

**PENGARUH KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB TERHADAP PRESTASI
BELAJAR ALQURAN HADIS SISWA MADRASAH ALIYAH
MUHAMMADIYAH LIMBUNG KAB.GOWA**

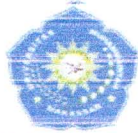


SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

**ABDUS SALAM MUBARAK
K105 192 310 15**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1439 H/ 2018 M**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

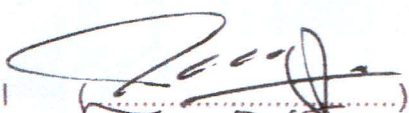
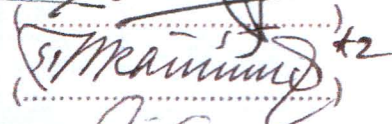
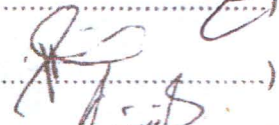
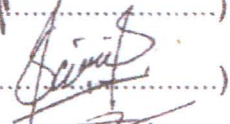

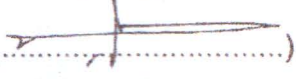


PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Abdus Salam Mubarak, NIM. K105 19 2310 15 yang **“PENGARUH KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB TERHADAP PRESTASI BELAJAR ALQURAN HADIS SISWA MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH LIMBUNG KAB. GOWA”** telah diujikan pada hari Kamis, 04 Dzulhijjah 1439 H bertepatan dengan tanggal 16 Agustus 2018 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

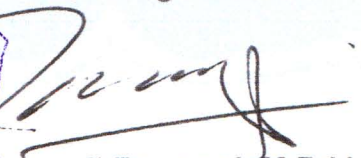
04 Dzulhijjah 1439 H
Makassar, -----
16 Agustus 2018 M

Dewan Penguji :

- | | | |
|----------------------|--------------------------------------|---|
| Ketua | : Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I |  |
| Sekretaris | : Dra. Nurani Azis, M.Pd.I |  |
| Anggota | : Dr. Dahlan Lama Bawa, S.Ag., M.Ag |  |
| Anggota | : Sitti Satriani IS, S.Pd.I., M.Pd.I |  |
| Pembimbing I | : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd |  |
| Pembimbing II | : Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I |  |

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam




Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 04 Dzulhijjah 1439 H/ 16 Agustus 2018 M

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara

Nama : ABDUS SALAM MUBARAK

Nim : K10519231015

JudulSkripsi : "PENGARUH KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB TERHADAP PRESTASI BELAJAR ALQURAN HADIS SISWA MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH LIMBUNG KAB. GOWA"

Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NIDN : 093 112 624 9

Sekretaris

Dra. Mustaidang Usman, M.Si

NIDN : 091 710 610 1

Penguji I : Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd. I

Penguji II : Dra. Nurani Azis, M.Pd.I

Penguji III : Dr. Dahlan Lama Bawa, S.Ag., M.Ag

Penguji IV : Sitti Satriani IS, S.Pd.I., M.Pd.I

**Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam**



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Abdus Salam Mubarak**

NIM : K10519231015

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan skripsi sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H
16 Agustus 2018 M

Yang Membuat Pernyataan



ABDUS SALAM MUBARAK
NIM : K10519231015

ABSTRAK

ABDUS SALAM MUBARAK. K105 192 310 15. 2018. *Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Alquran Hadis Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa .* Dibimbing oleh Abd. Rahim Razaq dan Abdul Fattah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kemampuan berbahasa arab terhadap prestasi belajar Alquran Hadis siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana. Adapun penelitian ini menggunakan sumber data primer adalah guru Alquran Hadis dan siswa kelas XI/IPS 1, sedangkan sumber data sekunder, data atau arsip di sekolah. Dalam mengumpulkan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, Kuesioner, dan wawancara.

Hasil penelitian yang dapat disimpulkan yakni, Pengaruh kemampuan berbahasa Arab terhadap prestasi belajar Alquran Hadis yaitu dapat mengurangi presentase siswa yang remedial dalam ujian pelajaran Alquran Hadis, selain dari pada itu untuk meningkatkan prestasi belajar Alquran Hadis guru mengupayakan dengan membimbing siswa dalam metode pengajaran yang menyenangkan demi untuk meningkatkan pemahaman serta prestasi siswa pada mata pelajaran Alquran hadis. Dengan demikian, penggunaan pentingnya media dalam pengajaran bahasa arab untuk menarik minat siswa, meningkatkan pengertian siswa, memberikan data yang terkuat atau terpercaya, memadatkan informasi serta memudahkan dalam proses mengajar bahasa arab yang sesungguhnya didalam kelas yang berkaitan dengan masalah keterampilan, sikap, perbuatan, dan strategi mengajarkan bahasa Arab.

Kata Kunci: Kemampuan Bahasa Arab, Prestasi Belajar Alquran Hadis

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah SAW, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah dijalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai di titik akhir penyelesaian Skripsi. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak dan dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan teriil. Maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta Samriadin dan Hasmiati yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberi dorongan moril maupun materi selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas doa, motivasi dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Ibu Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, ketua jurusan Pendidikan Agama Islam.

5. Bapak Dr. Abd. Rahim Razaq., M.Pd dan Abdul Fattah, S.Th.i., M.Th.i pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/ibu para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Teman dan Sahabat penulis, yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa ada kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, 08 Dzulkaidah 1439 H
21 Juli 2018 M

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kemampuan Bahasa Arab.....	9
1. Pengertian Kemampuan Bahasa	9
2. Bahasa Arab.....	10
3. Karakteristik Bahasa Arab	12
4. Keterampilan Berbahasa Arab.....	15
5. Kompetensi Bahasa Arab	15

6. Pentingnya Belajar Bahasa Arab	16
B. Prestasi Belajar Alquran Hadis	18
1. Pengertian Prestasi Belajar	18
2. Jenis-Jenis Prestasi Belajar.....	21
3. Faktor-Faktor Prestasi Belajar	26
4. Indikator Prestasi Belajar.....	31
C. Mata Pelajaran Alquran Hadits	32
1. Pengertian Alquran Hadits.....	32
2. Tujuan Mata Pelajaran Alquran Hadits	33
3. Fungsi Mata Pelajaran Alquran Hadits.....	33
D. Kerangka Konseptual.....	34
E. Hipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	36
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
C. Variabel Penelitian	38
D. Definisi Operasional Variabel	40
E. Populasi Dan Sampel.....	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Metode Pengumpulan Data.....	43
H. Analisis dan Penelitian	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
---------------------------	----

1. Sejarah singkat MA Muhammadiyah Limbung	47
2. Profil madrasah.....	48
3. Visi dan Misi	49
4. Tujuan madrasah.....	50
5. Perkembangan madrasah.....	51
6. Struktur organisasi madrasah	57
B. Pembahasan	59
1. Kemampuan berbahasa Arab	59
2. Kemampuan berbahasa arab siswa	74
3. Prestasi belajar Alquran Hadis.....	75
4. Koefisien Korelasi	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Kemampuan Bahasa Arab.....	40
Tabel 2 Keadaan Guru MA Muhammadiyah Limbung.....	51
Tabel 3 Keadaan Tenaga Pendidik MA Muhammadiyah Limbung	52
Tabel 4 Keadaan Siswa T.P 2017-2018.....	53
Tabel 5 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	56
Tabel 6 Tabulasi Angket No. 1.....	59
Tabel 7 Tabulasi Angket No. 2.....	60
Tabel 8 Tabulasi Angket No. 3.....	61
Tabel 9 Tabulasi Angket No. 4.....	62
Tabel 10 Tabulasi Angket No. 5.....	63
Tabel 11 Tabulasi Angket No. 6.....	65
Tabel 12 Tabulasi Angket No. 7.....	66
Tabel 13 Tabulasi Angket No. 8.....	67
Tabel 14 Tabulasi Angket No. 9.....	68
Tabel 15 Tabulasi Angket No. 10.....	69
Tabel 16 Tabulasi Angket No. 11.....	70
Tabel 17 Tabulasi Angket No. 12.....	71
Tabel 18 Tabulasi Angket No. 13.....	72
Tabel 19 Tabulasi Angket No. 14.....	73
Tabel 20 Koefisien Korelasi	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 2 Struktur Organisasi MA Muhammadiyah Limbung	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional N0.20 Tahun 2003 Bab II Pasal III Menyatakan Bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan bukan hanya sebagai transfer ilmu kepada peserta didik dengan berbagai macam ilmu pengetahuan, tetapi lebih dari itu pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk pengembangan semua kemampuan yang dimiliki peserta didik tanpa mengesampingkan sifat manusiawi yang dimilikinya.

¹UU. SISDIKNAS no.20 Tahun 2003, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*.BAB II Pasal III

Tujuan pendidikan nasional dalam UUSPN (UU No. 20 tahun 2003) berbunyi: Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Kaitannya pendidikan nasional dengan Pendidikan agama Islam yaitu pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Kurikulum Pendidikan Agama Islam). Tujuan tersebut merupakan turunan dari tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan Agama Islam ialah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.³

Tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Menurut Zakiyah Daradjat:

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami

²UU SISDIKNAS no.20 Tahun 2003, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 11

³ Kurikulum 2004, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD dan MI*, 2009. h. 10

kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁴

Oleh sebab itu pendidikan Islam harus ditanamkan dalam pribadi anak sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan dan kemudian hendaklah dilanjutkan pembinaan pendidikan di sekolah sebab pendidikan Islam sangat penting dengan pendidikan, orang tua atau guru berusaha secara sadar memimpin dan mendidik anak diarahkan pada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membentuk kepribadian yang utama sesuai dengan ajaran agama Islam. Mengingat pentingnya pendidikan Islam, ajaran agama Islam sumber utamanya yaitu kitab suci Alquran dan Hadis. Oleh karena itu, ketika menyebut pendidikan Islam maka akan mencangkup dua hal, (a) mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai atau akhlak Islam; (b) mendidik siswa-siswi untuk mempelajari materi ajaran Islam subyek berupa pengetahuan tentang ajaran Islam.

Mengingat pentingnya pendidikan Islam, ajaran agama Islam sumber utamanya yaitu kitab suci Alquran dan Hadis. Oleh karena itu, ketika menyebut pendidikan Islam maka akan mencangkup dua hal, (a) mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai atau akhlak Islam; (b) mendidik siswa-siswi untuk mempelajari materi ajaran Islam subyek berupa pengetahuan tentang ajaran Islam. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhannya terliput dalam lingkup Alquran dan Hadis, keimanan, Akhlak, fiqh/ibadah, bahasa Arab dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*حَبْلٌ مِّنَ اللَّهِ وَ حَبْلٌ مِّنَ النَّاسِ*).⁵

⁴ *Ibid.*, h. 12

⁵ *Ibid.*, h. 11-13

Allah telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa yang terbaik yang pernah ada sebagai mana dalam QS.Yusuf (12) : 2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Terjemahnya :

“sesungguhnya kami menurunkannya berupa Alquran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”.⁶

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT menurunkan ayat-ayat alquran dengan menggunakan bahasa arab sehingga dapat dijadikan pedoman bagi manusia, serta memudahkan dalam mengkaji dan mengaplikasikan ayat-ayat alquran itu sendiri dalam kehidupan manusia.

Ibnu katsir berkata ketika menafsirkan surat diatas “yang demikian itu (bahwa Alquran diturunkan dalam bahasa Arab) karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, jelas, luas, dan maknanya lebih mengena lagi cocok untuk jiwa manusia. Oleh karena itu wajib bagi seorang muslim mempelajari bahasa Arab.

Bahasa Arab juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan. Ada banyak kitab-kitab klasik yang dikarang oleh ulama-ulama terdahulu yang ditulis dalam bahasa Arab. Sampai saat ini, karya-karya ulama klasik tersebut masih banyak dijumpai yang dikenal dengan “kitab kuning”. Kitab-kitab tersebut tidak hanya membahas tentang fiqih, aqidah akhlak, dan ilmu-ilmu keagamaan lainnya, tetapi juga membahas tentang filsafat dan

⁶ Kementerian Agama RI, *Terjemahan Al-Quran al karim*. (Solo, PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2014)

ilmu pengetahuan lainnya. Jadi jelaslah bahwa bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting dalam ilmu pengetahuan.

Selain itu bahasa Arab juga merupakan bahasa internasional, bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara yang berada di Asia dan Afrika. Di Afrika, bahasa Arab dijadikan bahasa resmi di negara Mauritania, Maroko, Aljazair, Libya, Mesir, dan Sudan. Di semenanjung Arabia, bahasa ini digunakan oleh negara Oman, Yaman, Bahrain, Kuwait, Saudi, Qatar, Emirat Arab, dan jauh ke utara, Jordan, Irak, Syria, Libanon, dan Palestina.⁷

Bahasa Arab mulai dikenal oleh bangsa Indonesia sejak Islam dikenal dan dianut oleh bangsa Indonesia. Jika Islam secara meluas telah dianut oleh masyarakat kita pada abad ke-13, maka usia pendidikan bahasa Arab dipastikan sudah lebih dari 7 abad. Karena perjumpaan umat Islam Indonesia dengan bahasa Arab itu paralel dengan perjumpaannya dengan Islam. Bahasa Arab di Indonesia jauh lebih tua dan senior dibandingkan dengan bahasa asing lainnya, seperti: Inggris, Belanda, Mandarin, Jerman, dan Jepang. Walaupun usianya jauh lebih tua, namun perkembangan pembelajaran bahasa Arab nampaknya masih belum begitu menggembirakan, masih banyak kalangan masyarakat Indonesia, yang mayoritas beragama Islam lebih memilih belajar bahasa Inggris daripada belajar bahasa Arab. Bahasa Arab sebagai bahasa alquran belum mampu memotivasi umat islam untuk bersemangat dalam mempelajarinya.⁸

Sebagaimana yang terjadi di Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab.Gowa. Pembelajaran bahasa Arab selama ini sangat di tekankan dalam kegiatan proses belajar mengajar siswa, baik di dalam sekolah ataupun diluar sekolah. Asumsi yang berkembang bahwa diantaranya disebabkan semua pelajaran agama islam di sampaikan dengan bahasa Arab oleh guru pendidik dan di tanggapi oleh peserta didik dengan berbahasa Arab pula. Tradisi seperti inilah yang

⁷Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), cet. 2, h. 1-2.

⁸ Islam menunjukkan eksistensinya pada abad ke-13 M di sumatra dan 15 M di Jawa (lihat Abdullah karim, *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisier, 2009), cet . 2, hal .326.

menjadikan kecakapan dalam berbahasa Arab penting demi memahami tiap proses belajar mengajar di sekolah lebih efektif dan efisien.

Dalam pembelajaran bahasa yang menjadi tujuan utama adalah penguasaan kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa mengacu pada kemampuan yang berhubungan dengan penggunaan bahasa dalam komunikasi nyata. Dengan Kemampuan berbahasa seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan isi hatinya kepada orang lain yang merupakan tujuan pokok pengajaran bahasa sebagai suatu bentuk berkomunikasi. Dalam kajian kebahasaan, kemampuan berbahasa bersifat konkret dan mengacu kepada penggunaan bahasa senyatanya, dalam bentuk lisan yang dapat didengar atau dalam bentuk tertulis yang bisa dibaca.⁹

Berdasarkan hal tersebut untuk mencapai prestasi belajar Alquran Hadis maka siswa setidaknya memiliki kemampuan bahasa Arab agar mudah untuk memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Semakin baik kemampuan seseorang dalam hal tersebut, dapat dikatakan semakin tinggi pula prestasi belajar yang akan ia capai. Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul “PENGARUH KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB TERHADAP PRESTASI BELAJAR ALQURAN HADIS SISWA MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH LIMBUNG KAB.GOWA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi di atas maka penelitian difokuskan pada dua kajian yaitu:

⁹Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN Malang .2009), h. 61-62.

1. Bagaimana kemampuan berbahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung ?
2. Bagaimana prestasi belajar Alquran Hadis siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan berbahasa Arab terhadap prestasi belajar Alquran Hadis siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan berbahasa Arab siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Alquran Hadis siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan berbahasa Arab siswa terhadap prestasi belajar Alquran Hadis Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa.

D. Manfaat penelitian

Sekurang-kurangnya dari penelitian ini akan diperoleh dua manfaat, yaitu manfaat dari segi teoritis dan manfaat dari segi praktis. Untuk lebih jelasnya, akan dipaparkan beberapa hal terkait dengan manfaat dilakukan penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Sebagai tambahan Khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu pengetahuan agama Islam, terutama tentang pengaruh kemampuan berbahasa Arab terhadap prestasi belajar Alquran Hadis siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, wawasan dan pengalaman, serta mengetahui pengaruh kemampuan berbahasa Arab terhadap prestasi belajar Alquran Hadis siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa.

- b. Bagi Lembaga Pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang positif, sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan khususnya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kemampuan Bahasa Arab

1. Pengertian Kemampuan Bahasa

Secara bahasa kemampuan sama dengan kesanggupan atau kecakapan. Kemampuan berbahasa adalah kemampuan seseorang menggunakan bahasa yang memadai dilihat dari sistem bahasa.¹⁰

Konsep kecakapan, sebagaimana tercermin dalam pedoman ACTFL, mengorganisasi sebagai karakteristik penutur pada berbagai macam tingkat informasi menurut fungsi, konteks, dan keakuratan.

Fungsi keterampilan berbahasa Arab mengacu pada tindak komunikatif yang siswa harus mampu melakukannya, seperti menyebutkan berbagai peristiwa satu persatu, mengajukan pertanyaan, dan menceritakan masa lalu atau masa yang akan datang.¹¹

Kecakapan berbahasa adalah kemampuan individu untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan, mengungkapkan diri secara lisan, memahami bahasa yang diungkapkan secara tertulis, mengungkapkan diri secara tertulis.

Dwijawandono sebagaimana dikutip oleh Abdul Wahab Rosyidi:

Mengatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa yang menjadi

¹⁰Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), ed. 3, cet. 4.

¹¹ Syukur Ghazali, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*, Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010) cet.1. h. 54.

tujuan utama adalah penguasaan kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa mengacu pada kemampuan yang berhubungan dengan penggunaan bahasa dalam komunikasi nyata.¹²

Dengan Kemampuan berbahasa seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan isi hatinya kepada orang lain yang merupakan tujuan pokok pengajaran bahasa sebagai suatu bentuk berkomunikasi. Dalam kajian kebahasaan, kemampuan berbahasa bersifat konkret dan mengacu kepada penggunaan bahasa senyatanya, dalam bentuk lisan yang dapat didengar atau dalam bentuk tertulis yang bisa dibaca. Semua itu merupakan sasaran tes bahasa yang merupakan bagian dari kajian kebahasaan dan pendidikan khususnya kajian kebahasaan terapan.¹³

2. Bahasa Arab

Bahasa sebagaimana diketahui merupakan suatu sarana yang amat penting dalam menyampaikan suatu ide maupun pesan. Melalui bahasa kita dapat berkomunikasi dan mengetahui suatu perkembangan yang terjadi.

Menurut Mustafa Al Ghulayaini dalam buku *جَامِعُ الدُّرُوسِ الْعَرَبِيَّةِ* mengatakan bahwa:

اللُّغَةُ هِيَ الْفَاطُ يُعَدُّ بِهَا كُلُّ قَوْمٍ عَن مَقَامِ صِدِّهِمْ

Artinya:

“Bahasa adalah lafaz-lafaz yang digunakan oleh setiap kelompok masyarakat untuk menyampaikan maksud mereka”.¹⁴

Kridalaksana dalam Abdul Chaer bahasa adalah “sistem lambang bunyi yang arbiter yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial

¹² Abdul Wahab Rosyidi

¹³ Ibid, h. 55

¹⁴ Mustafa AL Ghulayaini, *Jami'u Ad-durusi Al-Arabiyah*, (Beirut: Maktabah Isriyah,2008), h. 3

untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri".¹⁵

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada di dalam pikiran baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan.¹⁶

Pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia yang dizahirkan berupa simbol ataupun ungkapan yang mengandung arti. Bahasa memegang peranan penting bagi suatu bangsa, karena bahasa dapat menunjukkan identitas kebangsaannya. Sebagai contoh, Bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional atau bahasa pemersatu Bangsa Indonesia. Demikian pula bahasa Arab, bahasa yang semula merupakan alat komunikasi Bangsa Arab, kemudian menjadi Bahasa Agama Islam bahkan menjadi bahasa dunia seiring dengan berkembangnya zaman.

Hakikatnya, keunikan bahasa ini menjadikanya bahasa yang begitu istimewa dikalangan penduduk di dunia ini, khususnya yang beragama Islam. Salah satu keistimewaannya adalah karena Bahasa Arab merupakan bahasa Alquran yang merupakan sumber rujukan khususnya pada Umat Muslim diseluruh dunia.

Bahasa Arab mempunyai peranan penting bagi Umat Islam. Bagaimana tidak, hal ini dikarenakan Alquran dan Hadis yang merupakan pedoman hidup Umat Islam dalam beribadah dan bertingkah laku ditulis dalam Bahasa Arab.

¹⁵ Abdul Chaer, *Pengantar Linguistik Umum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), h. 32

¹⁶ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h. 3

Berdasarkan hal tersebut, maka Bahasa Arab tidak dapat dipisahkan dari Umat Islam, karena untuk memahami ajaran Islam secara kaffah diperlukan penguasaan Bahasa Arab secara matang, sebagaimana Allah Swt. menegaskan dalam QS. Yusuf (12): 2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Alquran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.¹⁷

Alquran dan Hadis berusaha ditelaah, dikaji, dan ditafsirkan oleh para Ulama Muslim dan kemudian ditulis kembali dalam Bahasa Arab, sehingga tidak mengherankan jika Islam pernah mengalami puncak kejayaan dalam bidang Pendidikan. Para Ulama tersebut mampu menemukan ilmu-ilmu pengetahuan umum seperti: ilmu falak atau ilmu perbintangan, ilmu kedokteran, pertanian, dan lain-lain.

3. Karakteristik Bahasa Arab

Bahasa Arab memiliki karakteristik yang unik dan universal. Unik artinya bahasa Arab memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bahasa lainnya, sedangkan universal berarti pula adanya kesamaan nilai antara bahasa Arab kesamaan nilai antara bahasa Arab dengan bahasa lainnya.

¹⁷ Kementrian Agama RI, Terjemahan Alquran al-karim. (Solo PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2014)

Karakteristik universal bahasa Arab sebagai berikut:

- a. Bahasa Arab memiliki gaya bahasa yang beragam. Keberagaman gaya bahasa tersebut meliputi: 1) Ragam sosial atau sosiolek, ragam bahasa yang menunjukkan stratifikasi social ekonomi penuturnya. Sebagai contoh, bahasa yang digunakan oleh penutur yang kurang berpendidikan, ragam bahasa standart (*fusha*) dan ragam pasaran (*'amiyah*) dan demikian pula ragam bahasa pekerja pabrik tidak sama dengan bahasa politikus. 2) Ragam geografis, ragam bahasa yang menunjukkan letak geografis penutur antara satu dengan daerah lainnya, sehingga melahirkan dialek yang beragam pula, seperti bahasa dialek Saudi berbeda dialek Mesir, Syiria, Maroko, dan sebagainya 3) Ragam dialeg ragam bahasa yang menunjukkan integritas kepribadian setiap individu masyarakat. Suparno mengemukakan bahwa manusia mempunyai kepribadian berbeda-beda. Sehingga ketika seseorang berbahasa, ia akan menggunakan caranya sendiri yang khas, yang berbeda dengan cara individu lainnya (*lahjah fardiyah*)
- b. Bahasa Arab dapat diekspresikan secara lisan atau tulisan. Namun demikian, bahasa lisan sering dipandang sebagai hakikatnya sebuah bahasa. Realita ini dapat dipahami karena dalam bentang sejarah peradaban manusia terlihat bahwa semua manusia itu berbahasa lisan. meski sebagian dari mereka tidak menulis atau tidak mengenal lambang tulisan. Dengan kata lain terkadang ditemukan adanya manusia yang mampu berkomunikasi secara lisan dengan lancar padahal ia buta huruf, tidak bisa baca tulis.
- c. Bahasa Arab memiliki sistem, aturan dan perangkat yang khas, dengan kata lain bahasa itu: 1) Sistemik, bahasa memiliki satuan sistem standart yang terdiri dari sejumlah sub-sub sistem; ada sub-sistem tata bunyi, sub sistem tata kata, sub sistem kata kalimat, sintaks, dramatikal, wacana dan sebagainya. 2) Sistem, maksudnya setiap bahasa mempunyai aturan-aturan yang khas, dimana masing-masing komponen sub sistem bahasa bekerja secara sinergi dan sesuai dengan fungsinya masing-masing, 3) Komplit, bahwa bahasa itu mempunyai semua perangkat yang diperlukan oleh masyarakat pemilik bahasa itu sendiri dalam rangka bersosialisasi antar mereka.
- d. Bahasa Arab memiliki sifat yang arbitral dan simbolis. Arbitral berarti pula makna suka, artinya terdapat hubungan yang rasional antara lambang verbal dengan acuannya. Sebagai contoh benda cair yang bening yang biasa diminum dalam bahasa Arab disebut ma", dalam bahasa Indonesia disebut air dan dalam bahasa Inggris disebut *water*.
- e. Bahasa Arab senantiasa berkembang, produktif dan kreatif. Dari satu kata untuk melimpah menjadi kalimat, dari suatu kalimat yang terbatas dapat dihasilkan kalimat yang tidak terbatas. Dengan jumlah bunyi yang sangat kecil dapat dihasilkan ribuan jumlah kata.

Disamping itu, bahasa yang digunakan oleh manusia selalu baru, hampir tidak pernah ada produksi kata atau tuturan yang persis sama dengan tuturan yang pernah diproduksi sebelumnya.

- f. Bahasa Arab merupakan fenomena individu dan fenomena sosial manusia sebagaimana fenomena individual manusia. Bahasa merupakan ciri khas kemanusiaan. Ia bersifat insani karena hanya merupakan produksi manusia. Hanya manusialah yang memiliki kemampuan untuk berbahasa. Dengan kemampuan berbahasa yang dimilikinya manusia dapat berkembang sedemikian rupa melebihi makhluk-makhluk lainnya.
- g. Bahasa Arab memiliki keistimewaan dengan gejala berpindah-pindahinya makna kata sesuai dengan konteks zaman, tempat dan kondisi yang berlaku. Makna kata dalam bahasa Arab senantiasa mengikuti variasi konteks yang ada, seperti kata ضَرَبَ yang bisa berarti macam-macam: memukul, menggigit, membakar, menembak, membacok membuat contoh, mengadakan perjalanan dan sebagainya.¹⁸

Untuk mengenal bahasa arab itu sendiri, pertama kali manusia mengenal bahasa melalui sebuah pendengaran, kemudian berbicara, membaca, lalu menulis. Dilihat dari tingkat jenjang pendidikan sejak usia dini hingga usia tua. Begitupun dengan mengenal karakteristik bahasa arab hendaknya pertama yang dilakukan dengan orang tua memasukkan anaknya kedalam lingkungan sekolah yang mendukung pendidikan bahasa arab. Sehingga guru dapat menciptakan ruang belajar yang selalu aktif dalam penggunaan bahasa arab sebagai penunjang dasar untuk mengenal karakteristik bahasa arab.

¹⁸Ririn Masyhuroh, *Strategi Madrasah Aliyah dalam Mengembangkan Pembelajaran Bahasa Arab* (Studi Kasus pada MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro), Skripsi pendidikan agama islam, (Makassar: UIN Alauddin Fakultas Tarbiyah, 2007)

4. Keterampilan Berbahasa Arab

Keterampilan berbahasa dapat di peroleh dengan pembiasaan, pembiasaan itu sendiri wujud dan pelaksanaannya adalah latihan berulang kali yang membutuhkan metode-metode tertentu. Keterampilan berbahasa yang dimaksud yaitu: menyimak, bercakap, membaca dan menulis. Sebagai keterampilan, untuk menguasainya dibutuhkan latihan berkelanjutan dan penggunaannya secara aplikatif.

Bahasa Arab sebagaimana bahasa-bahasa yang lain memiliki empat keterampilan berbahasa (مَهَارَةُ اللُّغَةِ) atau dikenal pula dengan فُنُونُ اللُّغَةِ (seni-seni bahasa). Dengan menggunakan kata maharah dapat dipahami bahwa aspek paling mendasar dari bahasa itu adalah alat komunikasi, dan keterampilan adalah bagian yang paling mendasar ketika menggunakan bahasa. Keempat maharah itu antara lain adalah مَهَارَةُ الإِسْتِمَاعِ *listening* (keterampilan mendengar), مَهَارَةُ التَّكَلُّمِ/التَّحَدُّثِ *speaking* (keterampilan berbicara), مَهَارَةُ الْقِرَاءَةِ *Reading* (keterampilan membaca), dan مَهَارَةُ الْكِتَابَةِ *writing* (keterampilan menulis).¹⁹

Meskipun secara garis besar keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat macam sebenarnya dibalik ke empat keterampilan tersebut terdapat satu ilmu yang sangat penting untuk dikuasai. Ilmu itu dikenal dengan ilmu *qawaid* (*gramatika*) yang secara garis besar terdiri atas dua bagian, yaitu *nahwu* dan *sharaf*.²⁰

5. Kompetensi Bahasa Arab

Kompetensi merupakan pengetahuan keterampilan dan kemampuan yang diperoleh seseorang untuk dapat melakukan sesuatu dengan baik, sehingga dalam hal ini pengertian kompetensi itu sendiri disebutkan baik secara bahasa dan menurut beberapa para ahli

¹⁹ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran bahasa Arab*, (Semarang: Need's Press, 2009), h. 18.

²⁰ *Ibid.*, h. 20.

diantaranya:

kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *competence* yang berarti kecakapan, kemampuan kompetensi serta wewenang.²¹

Suja'i dalam buku Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab menjelaskan kata *competence* dalam bahasa Arab adalah *kafa'ah*. Jadi kata kompetensi berasal dari kata *competence* yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam batas ilmunya tersebut. Sehingga bahasa Arab mempunyai sebuah tujuan yang sangat tinggi yaitu untuk memiliki kompetensi berbahasa. Sehingga seseorang dapat menggunakan bahasa itu untuk memenuhi keperluan hidupnya. Misalnya untuk berkomunikasi dalam rangka mengungkapkan dan menyampaikan pesan kepada orang lain, atau meminta bantuan dalam mencapai keinginannya.²²

Indikator bahwa seseorang yang menguasai bahasa Arab adalah dia menguasai kompetensi bahasa Arab tersebut. Kompetensi tersebut meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu *Istima'* (mendengar), *Kalam* (berbicara), *Qira'ah* (membaca), dan *Kitabah* (menulis). Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing kompetensi keterampilan tersebut akan penulis uraian di bagian Indikator kemampuan berbahasa Arab.

6. Pentingnya Belajar Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa wahyu, Alquran menyebutkan bahasa Arab sebagai bahasa wahyu di beberapa ayat didalam Alquran. Bahasa Arab adalah bahasa Alquran, bukan hanya sekedar bahasa

²¹ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2005), cet. 26, h. 132.

²² Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press, 2010), h .14

bangsa tertentu, bahasa Arab adalah bahasa umat islam, maka sudah menjadi sebuah keharusan bagi umat islam untuk mempelajarinya dan mempunyai rasa memiliki dan kepedulian terhadap bahasa Arab, karena kalau bukan kita umat islam, siapa lagi yang mau peduli.

Berikut ini penulis kemukakan beberapa ayat yang penulis sebutkan dalam QS.ar-Ra'd (13): 37.

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا ۗ وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ مَا جَاءَكَ
مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِن وَّلِيٍّ وَلَا وَاقٍ ﴿١٧﴾

Terjemahnya:

Dan Demikianlah, Kami telah menurunkan Alquran itu sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab.²³

Q.S. Az-Zumar (39) :28.

قُرْءَانًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَّعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ﴿٢٨﴾

Terjemahnya:

(lalah) Alquran dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa.²⁴

QS.asy-Syu'araa. (26) :7.

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لِتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَىٰ وَمَنْ حَوْلَهَا
وَتُنذِرَ يَوْمَ الْجَمْعِ لَا رَيْبَ فِيهِ فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ ﴿٧﴾

Terjemahnya:

Demikianlah Kami wahyukan kepadamu Alquran dalam bahasa Arab,

²³ Kementrian Agama RI, *Terjemahan Alquran al karim*. (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2014)

²⁴ *Ibid. Alquran dan Terjemahan*

supaya kamu memberi peringatan kepada Ummul Qura (penduduk Mekah) dan penduduk (negeri-negeri) sekelilingnya serta memberi peringatan (pula) tentang hari berkumpul (kiamat) yang tidak ada keraguan padanya. segolongan masuk surga, dan segolongan masuk Jahannam.²⁵

...أَحَبُّ الْعَرَبِ لِثَلَاثٍ لِأَيِّ عَرَبِيٍّ وَالْقُرْآنُ عَرَبِيٌّ وَكَلَامُ أَهْلِ الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ (رواه الطبرني)

Artinya:

Saya Mencintai bahasa Arab karena tiga hal, yaitu bahwa saya adalah orang Arab, bahwa Alquran adalah bahasa Arab, dan bahasa penghuni surga di dalam surga adalah bahasa Arab. (HR. at-Thabrani).²⁶

Selain bersumber dari Alquran dan Hadis, anjuran untuk mempelajari bahasa Arab juga ada yang berasal dari perkataan sahabat seperti perkataan Umar bin Khattab:

أَحْرَصُوا عَلَى تَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فَإِنَّهَا جُزْءٌ مِنْ دِينِكُمْ (عمر ابن خطاب)

Artinya:

Bersemangatlah dalam mempelajari bahasa Arab, karena sesungguhnya bahasa Arab adalah bagian dari agamamu (Umar Ibnu Khattab).²⁷

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan

²⁵ *Ibid.*

²⁶ Akhmad Munawari, *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab Program 30 Jam*, (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2007), cet. 15, h. iii.

²⁷ *Ibid.*

kemampuan masing-masing. prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari dua kata tersebut.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengertian prestasi adalah hasil yang dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).²⁸ Sehingga dalam hal ini ada beberapa pengertian tentang prestasi belajar menurut para ahli masing-masing berbeda pendapat.

Mukhtar Bukhari "Prestasi adalah hasil yang dicapai dengan sebenar- benarnya"²⁹.

Attia Mahmud Hanan menjelaskan Prestasi adalah "nilai yang dicapai oleh siswa dalam berbagai tingkat"³⁰.

Sedangkan menurut Abin Syamsudin Makmum Prestasi adalah "nilai (skor) individual merupakan indikator prestasi atau hasil pencapaian yang nyata sebagai pengaruh dari hasil belajar mengajar yang bersangkutan."³¹

Ketiga pengertian prestasi menurut para ahli diatas, terlihat ada satu kesamaan bahwa prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan belajar. Untuk itu, dapat penulis simpulkan, bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam berbagai kegiatan yang telah dikerjakan, baik secara perorangan maupun kelompok dalam bidang tertentu.

²⁸ *Ibid*

²⁹ Mukhtar Bukhari, *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1984), h. 252.

³⁰ Attia Mahmud Hanan, *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), h. 118.

³¹ Abin Syamsudin Makmum, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: IKIP, 1986), h. 85

Sedangkan pengertian belajar ada bermacam-macam, pendapat tersebut lahir berdasarkan sudut pandang yang berbeda-beda misalnya:

James O. Whittaker merumuskan belajar "sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman".³²

Cronbach berpendapat bahwa "belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman".³³

Howard L. Kingskey mengatakan bahwa belajar adalah "proses di mana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan".³⁴

Sedangkan Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁵

Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan prestasi belajar dapat disimpulkan sebagai hasil yang telah dicapai dari aktifitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu, baik aktual maupun potensial.

³² *Loc.cit*

³³ *Loc.cit*

³⁴ *Loc.cit*

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 12-13.

2. Jenis- jenis Prestasi Belajar

Belajar adalah sesuatu yang akan berjalan terus tanpa ada batasan, selama masih ada kehidupan manusia akan terus belajar dan mengembangkan ilmu dan pendidikan. Didalam perjalanannya dalam meraih prestasi belajar siswa akan mengalami perubahan tingkah laku dan sikap yang berubah sebagai akibat pengalaman proses pembelajaran.

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun karsa.³⁶

Kata lain, prestasi belajar akan terukur melalui ketercapaian siswa dalam penguasaan ketiga ranah tersebut. Maka untuk lebih spesifiknya, penulis akan menguraikan ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai yang terdapat dalam teori B.S Bloom berikut:

- a. *Cognitive Domain* (Rana Kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berfikir. B. S Bloom membagi domain kognisi ke dalam 6 tingkatan. Domain ini terdiri dari enam bagian:

- 1) Pengetahuan (المَعْرِفَةُ)

Berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilah,

³⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 148.

definisi, fakta-fakta gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar dan sebagainya. Pengetahuan juga diartikan sebagai kemampuan mengingat akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.

2) Pemahaman (الْفَهْمُ)

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap makna dan arti yang dari bahan yang dipelajari. Pemahaman juga dikenali dari kemampuan untuk membaca dan memahami gambaran, laporan, tabel, diagram, arahan, peraturan, dan sebagainya.

3) Aplikasi (التَّطْبِيقُ)

Aplikasi atau penerapan diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang konkret dan baru. Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan sebagainya di dalam kondisi kerja.

4) Analisis (التَّحْلِيلُ)

Analisis didefinisikan sebagai kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik. Di tingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungan, dan mampu

mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.

5) Sintesis (الْتَرْكِيْبُ)

Sintesis diartikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu kestuan atau pola baru. Sintesis satu tingkat di atas analisa. Seseorang di tingkat sintesa akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah skenario yang sebelumnya tidak terlihat, dan mampu mengenali data atau informasi yang harus di dapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan.

6) Evaluasi (الْتَقْيِيْمُ)

Evaluasi diartikan “sebagai kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai suatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggung jawaban pendapat itu, yang berdasarkan kriteria tertentu”.³⁷

- b. *Affective Domain* (Ranah Afektif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Tujuan pendidikan ranah afektif adalah hasil belajar atau kemampuan yang berhubungan dengan sikap atau afektif. Taksonomi tujuan pendidikan ranah afektif terdiri dari lima bagian:

1) Penerimaan (الْاِسْتِقْبَالُ)

Penerimaan mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang

³⁷ *Ibid*

dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu, seperti buku pelajaran atau penjelasan yang diberikan oleh guru.³⁸

2) Tanggapan (الاستجابة)

Memberi reaksi terhadap fenomena yang ada di lingkungannya. Meliputi persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan.

3) Penghargaan (التقدير)

Penghargaan atau penilaian mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu, mulai dibentuk suatu sikap menerima, menolak atau mengabaikan, sikap itu dinyatakan dalam tingkah laku yang sesuai dengan konsisten dengan sikap batin.

4) Pengorganisasian (التنظيم)

Memudahkan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik di antaranya, dan membentuk suatu sistem nilai yang konsisten. Pengorganisasian juga mencakup kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan. Nilai-nilai yang diakui dan diterima ditempatkan pada suatu skala nilai mana yang pokok dan selalu harus diperjuangkan, mana yang tidak begitu penting.

5) Karakterisasi Berdasarkan Nilai-nilai (*Characterization by a Value or Value Complex*)

³⁸ Ibid., h. 247.

Memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah- lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya-hidupnya. Karakterisasinya mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) dan menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya sendiri.³⁹

- c. *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor), Berisi perilaku- perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik. Berenang, dan mengoperasikan mesin.⁴⁰

Alisuf Sabri dalam buku Psikologi Pendidikan menjelaskan, keterampilan ini disebut motorik, karena keterampilan ini melibatkan secara langsung otot, urat dan persendian, sehingga keterampilan ini melibatkan benar-benar berakar pada kejasmanian.⁴¹

Orang yang memiliki keterampilan motorik, mampu melakukan serangkaian gerakan tubuh dalam urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi gerakan- gerakan anggota tubuh secara terpadu. Ciri khas dari keterampilan motorik ini adanya kemampuan otomatisme, yaitu gerakan- gerakan yang terjadi berlangsung secara teratur dan berjalan dengan enak, lancar dan luas tanpa harus disertai pikiran tentang apa yang harus dilakukan dan mengapa hal itu dilakukan.

Keterampilan motorik lainnya yang kaitannya dengan Alquran Hadis ialah keterampilan membaca dan menulis huruf Arab, keterampilan membaca dan melagukan ayat- ayat Alquran. Semua jenis keterampilan tersebut diperoleh melalui proses belajar dengan prosedur latihan.⁴²

³⁹ *Ibid.*, h. 248.

⁴⁰ *Ibid.* 245

⁴¹ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2012)

⁴² , *Ibid*, h. 99-100.

3. Faktor-faktor Prestasi belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi- materi pelajaran.⁴³

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.⁴⁴

a. Faktor Intern

Dalam faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu :

1. Faktor Jasmani

a) Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang

⁴³ Muhibbin Syah. *Op.cit.* h. 144

⁴⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 54.

terganggu, ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, pusing, ngantuk, kurang darah atau ada gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. dapat berupa buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Siswa yang cacat hendaknya belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari, mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

2. Faktor Psikologis.

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyelesaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya dari pada siswa yang mempunyai tingkat intelegensi rendah, karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya.

b) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-

mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal). Siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbul kebosanan, sehingga ia tidak suka belajar.

c) Minat

Menurut Slameto minat adalah: kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.⁴⁵

d) Bakat

Menurut Muhibbin Syah bakat adalah: kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.⁴⁶

Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya. Adalah penting untuk mengetahui bakat siswa dan menempatkan siswa belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya.

e) Motivasi

Menurut Alex Sobur Motivasi adalah:

Keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Karena belajar merupakan suatu proses yang timbul dari dalam, faktor motivasi berperan penting. Kekurangan atau ketiadaan motivasi baik internal maupun yang bersifat eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangatnya anak dalam melakukan

⁴⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Ibid, h. 54-57.

⁴⁶ Muhibbin Syah, *op.cit*, h. 150.

proses pembelajaran, baik di sekolah maupun di rumah.⁴⁷

f) Kematangan

Kematangan adalah “suatu tingkat/fase pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru”.⁴⁸

Misalnya anak dengan kakinya sudah siap berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berpikir abstrak dan lain-lain. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.

Anak sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah “kesediaan untuk memberi response/bereaksi. Kesediaan itu timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan”.⁴⁹ Karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

⁴⁷ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung:CV Pustaka Setia,2003), h. 246-247.

⁴⁸ Slameto, , *op.cit*, h. 58.

⁴⁹ *Ibid* h. 59

3. Faktor Kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (*psikis*). Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.⁵⁰

“Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja”.⁵¹

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern siswa terdiri atas dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

1). Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperhatikan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa. Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut. kondisi

⁵⁰ *Ibid*

⁵¹ *Ibid.*

masyarakat lingkungan kumuh dan anak-anak pengangguran, akan sangat mempengaruhi aktifitas belajar siswa. Siswa tersebut akan menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar.

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah keluarga terutama orang tua, sifat-sifat orang tua, praktek pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.⁵²

2). Faktor lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk dalam faktor lingkungan non sosial, misalnya : keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang atau malam) tempat atau letak gedung, alat-alat yang dipakai untuk belajar. Letak sekolah atau tempat belajar misalnya harus memenuhi syarat seperti ditempat yang tidak terlalu dekat dengan kebisingan atau jalan ramai, bangunan harus memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam ilmu kesehatan sekolah. Demikian pula alat-alat pelajaran harus memenuhi syarat menurut pertimbangan didaktis, psikologis dan paedagogis.⁵³

c. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan pembelajaran dalam Alquran Hadis. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat operasional yang direkayasa dalam mencapai tujuan belajar tertentu melalui pemahaman materi. Disamping factor-faktor internal dan eksternal siswa, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut.⁵⁴

4. Indikator Prestasi Belajar

Pada prinsipnya hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar

⁵² *Ibid.*

⁵³ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 233-234.

⁵⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, *Ibid.*, h.155.

siswa. Namun, perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit.

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (petunjuk adanya prestasi belajar tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur.⁵⁵

Indikator prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh dari penilaian yang ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, yang dirangkum dalam nilai raport siswa dalam mata pelajaran Alquran Hadis.

C. Mata Pelajaran Alquran Hadis

1. Pengertian Alquran Hadis

Dalam GBPP SLTP dan SMU Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum tahun 1994, dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam ialah:

Usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, menghayati dalam mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁵⁶

Mata Pelajaran Alquran Hadis adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Alquran sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis- hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Alquran Hadis Madrasah Tsanawiyah sebagai bekal mengikuti jenjang pendidikan

⁵⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar, Ibid*, h. 213-216.

⁵⁶ Muhaimin, *et.al.*, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002) h. 75-76

berikutnya.⁵⁷

2. Tujuan Mata Pelajaran Alquran Hadis

Mata pelajaran Alquran Hadis mempunyai tujuan dan fungsi, dan tujuan itu sendiri agar peserta didik bergairah untuk membaca Alquran dan Hadits dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

3. Fungsi Mata Pelajaran Alquran Hadis

Fungsi dari mata pelajaran Alquran dan Hadis pada madrasah memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- b. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangan menuju manusia indonesia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.

⁵⁷ Kementrian Agama RI, *GBPP quran Hadits Madrasah Tsanawiyah* 1994, Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI, 1994/1995, h. 1.

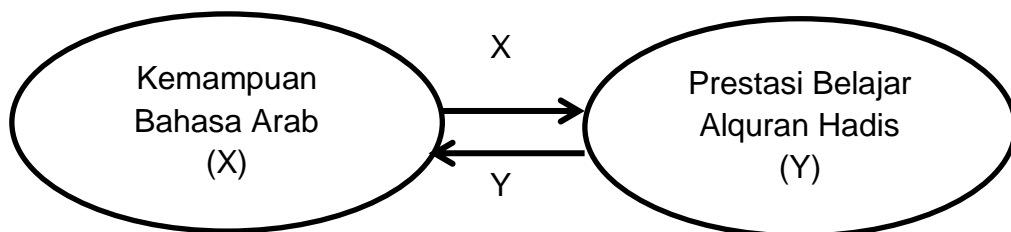
- d. Pembiasaan, yaitu "menjadikan nilai-nilai Alquran dan Hadis sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari".⁵⁸

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang dikemukakan di atas serta penjabaran teori mengenai masing-masing variabel, maka pengembangan kerangka konseptual dapat dilihat pada Gambar 1.

Kerangka konseptual tersebut menggambarkan pengaruh antara variabel independen (X): yaitu: Kemampuan Berbahasa (X), terhadap variabel dependen (Y) yaitu Prestasi Belajar Alquran Hadis (Y). Adapun hubungan variabel independen dengan dependennya sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



⁵⁸ Departemen Agama RI, *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Jakarta, 2004), h. 4.

E. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁵⁹ Menurut Kinney, Jr. dalam Jogiyanto hipotesis (*Hypothesis*) adalah prediksi tentang fenomena.⁶⁰ Selanjutnya, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat.⁶¹

H1 : Kemampuan Berbahasa (X), berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Alquran Hadis Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa.

H2 : Faktor Kemampuan Berbahasa (X), yang dominan pengaruhnya terhadap prestasi belajar Alquran Hadis Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa.

⁵⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 84

⁶⁰ Jogiyanto H, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi ke-6, cet ke-2 (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2014), h. 55

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan statistik. Dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah melibatkan diri dalam perhitungan atau angka atau kuantitas.⁶¹ Dari jenis masalah yang ingin dikaji, penelitian ini menggunakan design penelitian korelasi. Dimana penelitian korelasi, menurut Arikunto adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variabel atau lebih.

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu ingin mengetahui pengaruh kemampuan bahasa Arab terhadap prestasi belajar Alquran Hadis siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab.Gowa. Maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan bersifat eksplantif, yaitu penelitian untuk menguji hubungan antara variabel yang dihipotesiskan, dan apakah suatu variabel disebabkan/ dipengaruhi ataupun tidak oleh variabel lainnya. Prosedur Desain:

- a. Penentuan responden menggunakan teknik probability sampling yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih

⁶¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005). h. 3

menjadi anggota sampel.

- b. Tetapkan subyek-subyek itu kedalam kelompok-kelompok dan tetapkanlah variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).
- c. Melakukan test sesuai indikator Variabel X (*independent*) Variabel Y (*dependent*)
- d. Carilah rata-rata dari nilai *test* responden pada setiap variabel
- e. Bandingkanlah perbedaan-perbedaan ini untuk menentukan apakah variabel X (*independent*) memberikan pengaruh terhadap variabel Y (*dependent*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kemampuan berbahasa sebagai variabel bebas (*independent*) dan prestasi belajar Alquran Hadis sebagai variabel terikat (*dependent*).
- f. Gunakan tes statistik yang sesuai untuk menetapkan apakah perbedaan skor itu adalah signifikan (berarti) yakni jika perbedaan itu adalah cukup besar untuk menolak atau menyangka hipotesis nol/nihil.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab.Gowa. Madrasah Aliyah muhammadiyah limbung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang melakukan proses belajar mengajar sesuai kurikulum departemen agama, departemen pendidikan nasional dan muhammadiyah. Sekolah ini

berlokasi di jalan H. Pattola sibal kelurahan tubajang kecamatan bajeng kabupaten gowa.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Hatch dan Farhady Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “*variasi*” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain

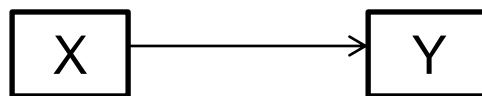
Variabel penelitian adalah: suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek tau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶²

Variabel adalah simbol yang nilainya dapt bervariasi, yaitu angkanya dapat berbeda-beda dari satu subjek ke subjek yang lain atau dari objek ke objek yang lain. Variasi angga termaksud tidak hanya dalam arti variasi kuantitatif akan tetapi juga dapat mengandung arti variasi kualitatif . Variabel penelitian akan menentukan variabel mana yang mempunyai peran atau yang disebut variabel bebas dan variabel mana yang bersifat mengikuti atau disebut variabel terikat.

⁶² Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 38

Sebagaimana tersirat dalam judul pada penelitian ini menggunakan dua variabel utama yang menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel bebas atau variabel *independent* (X) , yaitu : variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor* dan *antecedent*. Variabel bebas (X): kemampuan berbahasa.
- b. variabel terikat atau variabel *dependent* (Y) yaitu “ variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat (Y): Prestasi belajar Alquran Hadis.



Keterangan:

X: Kemampuan bahasa Arab

Y: Prestasi belajar Alquran Hadis

Berikut adalah indikator variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*):

Tabel 1

Indikator Kemampuan Bahasa Arab

Indikator kemampuan bahasa Arab	Mampu mengetahui bunyi bahasa Arab dengan makhrajnya serta mampu membedakan bunyi huruf yang berbeda.
	Mampu mengenali perbedaan antara bunyi huruf yang berbeda
	mampu mengetahui kaidah bahasa untuk memecahkan tanda bunyi.
	Mampu mengetahui makna kosakata (<i>mufradat</i>).
	Mampu memahami isi pesan yang didengarkan baik tanpa menambah, mengurangi, atau mengubah.
	Mampu mengeluarkan bunyi Arab dari <i>makhraj</i> yang benar.
	Membedakan ucapan antara harakat panjang dan Pendek.
	Mengungkapkan ide dengan <i>tarkib</i> yang benar.
	Berbicara dengan lancar.
	Mampu membaca dengan baik dan benar salah.
	Mampu menulis bahasa Arab.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Kemampuan secara bahasa, kemampuan sama dengan kesanggupan atau kecakapan. Kemampuan berbahasa adalah kemampuan seseorang menggunakan bahasa yang memadai dilihat dari sistem bahasa. Kemampuan berbahasa adalah kemampuan individu untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan, mengungkapkan diri secara lisan, memahami bahasa yang diungkapkan secara tertulis, mengungkapkan diri secara

tertulis.

2. Prestasi Belajar : sebagai hasil yang telah dicapai dari aktifitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu, baik aktual maupun potensial.
3. Pelajaran Alquran Hadis : Mata Pelajaran Alquran Hadis adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Alquran sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahan kajian dari pelajaran Alquran Hadis.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah "generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".⁶³

"Dalam penelitian ini, populasi seluruh siswa kelas XI/IPS 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab.Gowa menggunakan teknik probability sampling. Artinya teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel".⁶⁴

Dalam penelitian ini, maka yang menjadi sumber data primer

⁶³ *Ibid.* h. 80

⁶⁴ *Ibid.* h. 82

dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI/IPS 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa. Siswa kelas XI/IPS 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa Dan guru tetap mata pelajaran bahasa arab dan al qur'an hadis kelas XI/IPS 1 sebagai sumber data sekunder.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah: subjek dimana data diperoleh. Peneliti menggunakan tes yang bersifat objektif berbentuk pilihan ganda yang telah disediakan untuk mengetahui adanya pengaruh dua variabel dalam penelitian ini. Karena agar memudahkan peneliti untuk mengolah data. Apabila peneliti menggunakan tes dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden yaitu orang-orang yang merenpon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁶⁵

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengklasifikasinya menjadi 3, yaitu:

1. Person

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban dari pembagian kuesioner. Dalam penelitian ini, maka yang termasuk sumber data person adalah siswa kelas XI/ IPS 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa.

2. Place

Yaitu sumber data yang menyajiikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data place dalam penelitian ini adalah objek yang diobservasi, yaitu kegiatan sehari-hari di Madrasah Aliyah

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). h. 104

Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa.

3. Paper

Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Terkait dalam penelitian ini, yang termasuk sumber data paper yaitu sejarah, profil Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa. data siswa dan hasil test/ujian siswa.⁶⁶

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian disamping menggunakan metode yang tepat juga memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi (*observation*) adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengandakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Berdasarkan proses pelaksanaan observasi dibedakan menjadi observasi berperan serta dan observasi nonpartisipan.⁶⁷

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti hanya sebagai pengamat independen objek yang diteliti. Observasi dilakukan dengan tujuan mengetahui gambaran umum sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian serta dampak pengiring terhadap perlakuan yang diberikan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel

⁶⁶ *Ibid.*

⁶⁷ Sugiono. *op.cit.*h. 144

yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁶⁸

Dalam penelitian ini data yang ingin diperoleh dari metode ini berupa data tentang nilai ujian Akhir Semester siswa kelas XI/ IPS 1 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa. Tujuannya adalah untuk memperoleh data sebagai bahan Uji Homogenitas Prolehan data dokumentasi dilakukan sebelum penelitian.

3. Angket (*kuesioner*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁶⁹

4. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik tanpa melalui perantara. Sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara atau guru menanyakan sesuatu kepada peserta didik melalui perantara orang lain atau media. Jadi tidak menemui langsung kepada sumbernya.⁷⁰

H. Analisis dan Penelitian

Analisis data ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hal ini untuk mendapat kebenaran dari hasil penelitian.

⁶⁸ Arikanto. *op.cit.* h. 206

⁶⁹ Sugiyono. *op.cit.* h. 142

⁷⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 157-158.

Menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, analisis adalah "proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar".⁷¹

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Teknik analisis regresi adalah teknik analisis untuk memprediksikan seberapa jauh nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik turunkan. Teknik analisis ini digunakan dalam menguji besarnya pengaruh dan kontribusi variabel XI/IPS 1 (kemampuan berbahasa) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Alquran Hadis).

Dalam penelitian ini untuk mengetahui masing-masing variabel menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P:Presentase perolehan

F:Frekuensi

N:Jumlah responden.

Sedangkan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh bahasa arab terhadap mata pelajaran Alquran Hadis siswa, diolah dengan analisa statistik.

⁷¹ Lexy J. Moleong, *op.cit.* h. 147

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}} \sqrt{\sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}}$$

r_{xy} : koefisien pengaruh antara variabel X dan variabel y

X : Jumlah variabel X

Y : Jumlah variabel y

$\sum x^2$: kuadrat dari variabel X

$\sum y^2$: kuadrat dari variabel Y

N : banyaknya sample penelitian

XY : roduct dari variabel X dan Y

\sum : Jumlah (sugiono, 201:255)⁷²

⁷² Sugiyono, *op.cit*,h. 250

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah singkat Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa

Madrasah Aliyah muhammadiyah limbung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang melakukan proses belajar mengajar sesuai kurikulum departemen agama, departemen pendidikan nasional dan muhammadiyah. Sekolah ini berlokasi di jalan H. pattola sibali kelurahan tubajang kecamatan bajeng kabupaten gowa.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung di bangun di atas tanah wakaf seluas 725 m² oleh pimpinan cabang Muhammadiyah Limbung pada tanggal 13 agustus 1959 dengan nama muallimin 6 tahun, kemudian pada tahun, kemudian pada tahun 1978 muallimin 6 tahun berintegrasi ke MTS Muhammadiyah Limbung dan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung dengan masing-masing berstatus terdaftar No.Rayon I/XXIII-AL.79. berdasarkan surat keputusan direktur jenderal pembinaan kelembagaan agama islam No.91/E.IV/PP.03.2/Kep/X/1995 tanggal 4 oktober di berikan madrasah di akui sampai sekarang.

Pada tahun berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung langsung memberikan 1 orang kepala sekolah oleh departemen agama dan beberapa guru serta 30 orang siswa yang terdiri dari laki-laki 9 orang

dan perempuan 21 orang. Seiring dengan perkembangan yang ada sekolah tersebut mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini terbukti dengan bertambahnya jumlah pendaftar dalam setiap tahunnya.

2. Profil Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung

A. Identitas Madrasah

Nama Sekolah	: MA Muhammadiyah Limbung
NSM	: 131273060065
Akreditasi Madrasah	: B
Alamat sekolah	: Jalan H. Pattola Sibali
	- Kelurahan kalebajeng
	- Kecamatan Bajeng
	- Kabupaten Gowa
	- Propinsi Sulawesi Selatan
	- Kode POS 92152
Posisi Geografis	: - 5.29432 Lintang
	-119.4386 Bujur
Kepala Madrasah	: Ruli Irawan, S.Pd
No. Tlp/HP	: 081342502356
Nama Yayasan	: Muhammadiyah
Alamat Yayasan	: Jl. Pendidikan Limbung
No. Tlp. Yayasan	: 085255973366

B. Data Pelengkap Madrasah

SK Pendirian Sekolah : No. 0715/III.A/I.d/2000
Tanggal SK Pendirian : 03-05-2000
No. SK ijin operasional : No. D/Kw.21.Ma.Swasta/96/2010
Tanggal SK ijin operasional: 18-06-2010
NPWP : 00.794.542.1-807.000
Status Kepemilikan : Yayasan
Luas tanah milik : 1.025 M²
Status tanah : Bersertifikat
Luas bangunan : 512 M²

C. Kontak Madrasah

Nomor telepon : +6281342502356
Email madrasah : ma_muhammadiyahlimbung@yahoo.com

3. Visi dan Misi

a. Visi

Visi Sekolah adalah kokoh dalam Akidah, Anggun dalam Moral, Unggul dalam prestasi.

b. Misi

Sedangkan misi Madrasah Aliyah muhammadiyah limbung yaitu:

1. Meningkatkan kualitas keiman.
2. Mengembangkan wawasan ke indonesiaan.
3. Mampu berkomunikasi dalam keilmuan dan teknologi.

4. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih tinggi.

Bertolak dari tujuan umum pendidikan menengah tersebut, madrasah aliyah muhammadiyah limbung mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dan kekompakan (Team Teaching). Untuk lebih mengoptimalkan SDM guru mencegah terjadinya kekosongan jam pembelajaran sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Penerapan Evaluasi dan penilaian hasil belajar (ulangan Blok dua kali dalam satu semester dan ulangan Blok bersamaan akhir semester secara konsisten dan berkesinambungan).
- c. Optimalisasi pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.
- d. Memotivasi dan membantu peserta didik untuk mengembangkan diri islam mengenali potensi diri dan niat melalui program bimbingan konseling sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.

- e. Optimalisasi pelayanan terhadap peserta didik dengan melengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.
- f. Optimalisasi pengembangan diri dalam hal minat dan bakat siswa melalui program bimbingan konseling dan ekstrakurikuler (KIR, pramuka/HW, PMR, Seni dan Olahraga dan Sispala) sehingga setiap siswa dapat mengembangkan bakat yang dimiliki secara optimal.
- g. Membiasakan perilaku yang islami di lingkungan Madrasah.

5. Perkembangan MA Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa

Agar dapat mengetahui perkembangan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa maka dapat dilihat dari keadaan guru beserta siswanya serta fasilitas yang dimiliki oleh madrasah.

- a. Keadaan Guru

Tabel. 2

No	Keterangan	L/P	Jumlah
Pendidik			
1	Guru PNS Yang Diperbantukan Tetap	L=1 P=1	2
2	Guru Tetap Yayasan	L=4 P=8	12
4	Guru Tidak Tetap	L=1 P=2	3
Tenaga Kependidikan			
1	Tata Usaha	P=1	1
2	Pustakawan	L=1	1

Tabel. 3

Keadaan tenaga pendidik MA Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa

NO	NAMA	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	JABATAN	KET
1	Ruli Irawan, S.Pd.	Limbung, 08-03-1980	Kamad	PNS
2	Sitti Maryam, S.Ag., M.Pd	Bulu'-bulu', 12-08-1974	Wakamad	PNS
3	Roslinah, S. Pd.	Limbung, 17-11-1973	Wali Kelas	GTY
4	Mardiah, S. Pd.	Limbung, 19-04-1978	Wakamad	GTY
5	Burhanuddin, S. Sos.	Sungguminasa, 16-06-1976	-	GTY
6	Suwarsi, A. Md.	Ciniayo, 21-12-1984	Wali Kelas	GTY
7	Hatijah, S. Pd.	Pare-Pare, 10-11-1975	Bendahara	GTY
8	Adding Mahmud, S. Ag.	Polmas, 31-12-1973	Pembina BTA	GTY
9	Binarti, S. Pd.	Rappokaleleng, 15-02-1977	Wali Kelas	GTY
10	Sitti Aeniyah, S. Pd.	Limbung, 11-02-1974	Pembina HW	GTY
11	Muh. Nusihap, S. Pd.	Barru, 12-05-1983	Wali Kelas	GTY
12	Dra. Fatmawati	Pancana, 31-12-1966	Wali Kelas	GTY
13	Nur Azmi, S. Pd.	Parangloe, 01-11-1990	Ka. Lab	GTT
14	Nurul Fadhilah, S. Pd.I.	Ujung Pandang, 12-11-1990	TU	GTY
15	Nur Itha Sari, S. Pd.I.	Sungguminasa, 23-02-1992	Wali Kelas	GTT
16	Jumadil, S. Pd.	Bontotangga, 25-05-1990	Pembina PMR	GTY
17	Zulfikar	Limbung, 29-01-1992	BK	GTT

b. Keadaan Siswa TP. 2017-2018

Siswa adalah salah satu bagian yang tidak dapat di pisahkan dari sekolah, sebab tanpa siswa tidak akan berkembang. Demikian juga di madrasah aliyah muhammadiyah limbung yang sangat memegang peranan penting dalam memajukan

dan mengembangkan keberadaanya. Siswa pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung sebanyak 229 orang. Jumlah kelas terdiri dari 7 kelas yaitu masing-masing kelas X dua kelas ,kelas XI dua kelas dan kelas XII dua kelas.

Tabel. 4

No	KELAS	L	P	TOTAL
1	X	57	50	107
2	XI	37	37	74
3	XII	23	25	48
JUMLAH		76	97	229

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sebagai sekolah menengah atas, Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa memiliki fasilitas Yang dapat dikategorikan sangat memadai dan mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar yang kondusif.

Adapun fasilitas yang dimiliki Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa, yaitu: perpustakaan, ruang BP, ruang tata usaha, ruang belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah dan mushollah. Untuk lebih jelasnya akan kami paparkan sebagai berikut:

- 1) Gedung Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa terletak di Jl. H.Pattola Sibali limbung, sekitar 200 - 300 meter sebelah utara dari mesjid besar limbung, berdampingan Mts Muhammadiyah Limbung.

2) Ruang Kelas

Ruang Kelas di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung terletak dilantai satu dan cukup tertata dengan baik karna sudah di pasang gambar yang dianggap sering menjadi hiasan kelas seperti gambar presiden dan wakil presiden, lambang garuda, logo setiap ortom Muhammadiyah dan lain sebagainya sudah tertera rapi menghiasi dinding kelas. Untuk Madrasah Aliyah sendiri menggunakan enam ruangan kelas dimana kelas X terbagi atas dua kelas yakni X IPA, dan X IPS begitupun dengan kelas XI, dan XII yang masing – masing menggunakan dua kelas/ruangan.

3) Perpustakaan

Perpustakaan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung terletak disudut sebelah kanan gedung sekolah berdampingan dengan ruangan BK.

4) Ruang Guru

Ruang guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung terletak dalam satu ruangan letaknya didepan tempat parkir sebelah kanan pintu masuk gedung sekolah lantai satu, diruang guru ini terdapat meja, kursi dan lemari. Disamping itu juga terdapat

papan pengumuman, daftar guru dan karyawan, tata tertib guru dan lain-lain. Sedangkan dari segi pemanfaatannya, setiap hari lebih dari 8 orang guru hadir dan memanfaatkan ruangan tersebut sebagai tempat persiapan mengajar dan saling berbagi pengalaman tentang kondisi peserta didik yang dihadapi hari itu.

5) Ruang Kantor Dan Kepala Sekolah

Ruangan kantor dan ruangan kepala sekolah terletak di sebelah kanan pintu masuk sekolah yang berhadapan langsung dengan ruang guru. Dalam ruangan tersebut terdapat ruangan kepala sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung, didepan ruangan kepala sekolah terdapat sofa untuk tamu yang datang serta terdapat satu unit kompoter yang digunakan sehari-hari untuk bekerja,serta terdapat lemari yang berada di dekat pintu masuk yang berisikan banyak trophy dan piala yang diraih oleh siswa-siswi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung.

6) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak disebelah ruangan kantor dan ruangan kepala sekolah yang hanya dibatasi dengan lemari buku. Ruangannya tata usaha terbilang kecil tapi nampak rapi dengan penataan yang sangat unik sehingga banyak aktifitas dapat dilakukan dalam ruangan yang sederhana itu.

7) Kamar Mandi/ WC

Terdapat lima kamar mandi yang masih berfungsi, yang tiga berada di belakang perpustakaan dan sisanya berada di kantor di perpustakaan.

8) Mushollah

Mushollah terletak di lantai dua menghadap ke barat Yang masih dalam tahap proses penyelesaian. Di mushollah ini sering dijadikan anak PPL dan siswa untuk bertukar pikiran.

9) Pos satpam

Pos keamanan terdapat di sebelah kiri pintu gerbang masuk sekolah. Dimana pos ini tidak hanya dijadikan sebagai tempat pelaksana tugas keamanan (piket) akan tetapi sering juga dijadikan oleh siswa sebagai tempat diskusi.

Tabel. 5

No	Jenis Bangunan	Kondisi				Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	3	3	-	1	7
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	-	1
3.	Ruang Guru	1	-	-	-	1
4.	Ruang Tata Usaha	1	-	-	-	1
8.	Laboratorium Komputer	-	-	1	-	1
11.	Ruang Perpustakaan	-	-	-	1	1
15.	Toilet Guru	1	-	-	-	1
16.	Toilet Siswa	-	3	-	-	3

17.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	-	-	-	1	1
21.	Masjid/Mushola	-	1	-	-	1
26.	Pos Satpam	1	-	-	-	1
27.	Kantin	-	-	-	1	1

6. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa

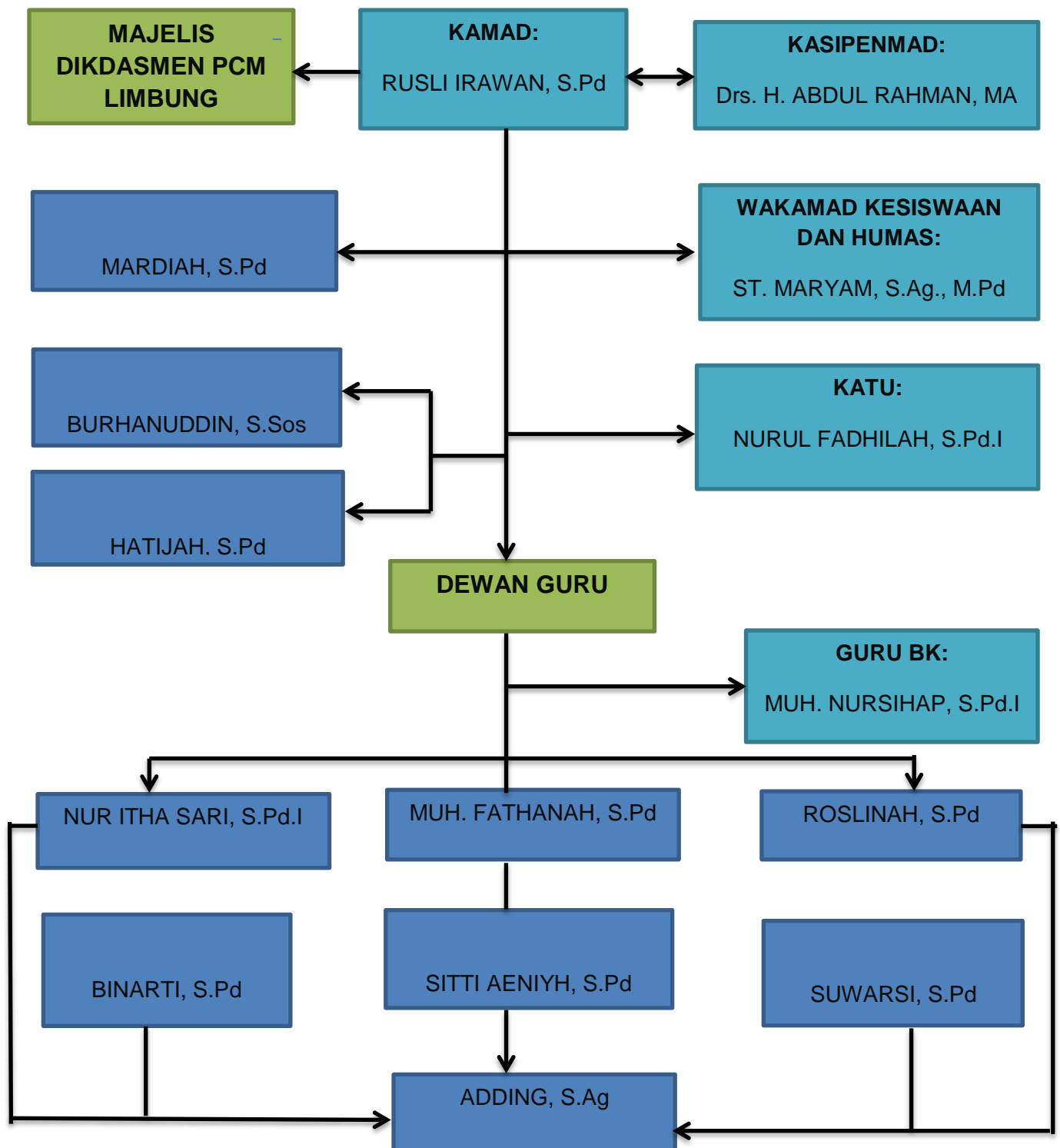
Sekolah sebagai tempat berlangsungnya suatu proses pendidikan dan penanaman nilai-nilai terhadap siswa, memiliki berbagai jenis kegiatan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Dalam mencapai tujuan tentu memerlukan program dan pengelolaan yang teratur dan tertata dengan rapi. Oleh karena itu diperlukan struktur organisasi yang baik untuk melaksanakan program yang dimaksud.

Dengan demikian, suatu organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan atau pengkoordinasian suatu sekolah termasuk di dalamnya adalah pembagian tugas diantara personil sekolah sesuai dengan jabatan dan kemampuan masing-masing.

Gambar. 2

STRUKTUR ORGANISASI MA MUHAMMADIYAH LIMBUNG

TAHUN PELAJARAN 2017-2018



B. Pembahasan

1. Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Alquran Hadis Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa

Untuk mengetahui secara sistematis bagaimana hasil angket tentang kemampuan berbahasa Arab terhadap prestasi belajar Alquran Hadis siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa diperoleh hasil penelitian dari 14 item pertanyaan berikut ini:

- a. Mampu mengekspresikan bahasa Arab secara tulisan maupun lisan

Tabel. 6

No	Jawaban Responden	Laki-laki	Perempuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	06	05	11	38%
	Setuju	05	02	07	24%
	Cukup Setuju	04	03	07	24%
	Tidak Setuju	02	02	04	14%
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0%
	Jumlah	17	12	29	100%

Sumber data: Tabulasi angket No.1

Pernyataan tentang siswa sangat setuju bahwa siswa mampu mengekspresikan bahasa Arab secara lisan dan tulisan terdapat 11 orang atau 38% siswa, diantaranya menyatakan setuju sebanyak 07 orang atau

24% siswa dan cukup setuju dengan jumlah yang sama 07 orang atau 24% siswa, serta tidak setuju dengan jumlah 04 orang atau 14% siswa. Tidak ada siswa yang menyatakan sangat setuju atau setuju dan juga cukup setuju serta tidak setuju dengan kemampuan mengekspresikan bahasa arab secara tulisan maupun lisan.

b. Mampu mengetahui makna kosakata bahasa Arab (*mufradat*)

Tabel. 7

No	Jawaban Responden	Laki-laki	Perempuan	Frekuensi	Persentase (%)
2	Sangat Setuju	05	04	09	31%
	Setuju	02	05	07	24%
	Cukup Setuju	10	03	13	45%
	Tidak Setuju	0	0	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0%
	Jumlah	17	12	29	100%

Sumber data: Tabulasi angket No. 2

Pernyataan tentang siswa sangat setuju bahwa siswa mampu mengetahui makna kosa kata dalam bahasa Arab terdapat 09 orang atau 31% siswa, diantaranya menyatakan setuju sebanyak 07 orang atau 24% siswa dan cukup setuju dengan jumlah yang sama 13 orang atau 45% siswa, serta tidak ada siswa yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dapat dilihat kemampuan siswa dalam mengetahui makna kosa kata (*mufradhat*) memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda, siswa lebih cenderung memilih cukup setuju karena siswa belum bisa sepenuhnya memahami makna kosakata, siswa hanya mampu mengetahui arti dari kosakata bahasa arab saja.

- c. Mampu mengetahui dan mengenal bunyi bahasa Arab beserta *makhrajnya* dan mampu membedakan bunyi bahasa Arab yang berbeda

Tabel. 8

No	Jawaban Responden	Laki-laki	Perempuan	Frekuensi	Persentase (%)
3	Sangat Setuju	08	04	12	42%
	Setuju	01	02	03	10%
	Cukup Setuju	07	04	11	38%
	Tidak Setuju	01	02	03	10%
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0%
	Jumlah	17	12	29	100%

Sumber data: Tabulasi angket No. 3

Pernyataan tentang siswa sangat setuju bahwa siswa mampu mengetahui dan mengenal bunyi bahasa arab beserta *makhrajnya* dan mampu membedakan bunyi bahasa arab yang berbeda terdapat 12 orang atau 42% siswa, diantaranya menyatakan setuju sebanyak 03 orang atau 10% siswa dan cukup setuju dengan jumlah yang sama 11 orang atau

38% siswa, serta tidak setuju sebanyak 03 orang atau 10% siswa. Tidak ada siswa yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang setuju dengan kemampuan mengenal dan mengetahui bunyi bahasa arab dibandingkan dengan yang memilih tidak setuju dengan pertanyaan tersebut. Siswa yang memilih tidak setuju adalah siswa yang masih sulit dalam membedakan bunyi makhraj bahasa arab.

- d. Mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab secara lisan maupun tulisan

Tabel. 9

No	Jawaban Responden	Laki-laki	Perempuan	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	07	06	13	45%
	Setuju	03	01	04	14%
	Cukup Setuju	07	02	09	31%
	Tidak Setuju	0	03	03	10%
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0%
	Jumlah	17	12	29	100%

Sumber data: Tabulasi angket No. 4

Pernyataan tentang siswa sangat setuju bahwa siswa mampu berkomunikasi menggunakan bahasa arab secara lisan maupun tulisan

terdapat 13 orang atau 45% siswa, diantaranya menyatakan setuju sebanyak 04 orang atau 14% siswa dan cukup setuju dengan jumlah yang sama 09 orang atau 31% siswa, serta tidak setuju sebanyak 03 orang atau 10% siswa. Tidak ada siswa yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kebanyakan siswa sudah mampu menggunakan bahasa arab secara lisan dan tulisan, tetap ada juga siswa yang masih belum bisa melakukan hal tersebut dikarenakan potensi setiap siswa beragam dan tidak semua siswa mampu dengan cepat menerima setiap pelajaran yang diberikan disekolah terkhususnya pelajaran bahasa arab.

- e. Mampu memahami isi pesan yang didengarkan baik tanpa menambah, mengurangi, dan atau mengubah

Tabel. 10

No	Jawaban Responden	Laki-laki	Perempuan	Frekuensi	Persentase (%)
5	Sangat Setuju	06	03	09	31%
	Setuju	01	01	02	7%
	Cukup Setuju	10	06	16	55%
	Tidak Setuju	0	02	02	7%
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0%
	Jumlah	17	12	29	100%

Sumber data: Tabulasi angket No. 5

Pernyataan tentang siswa sangat setuju bahwa siswa mampu memahami isi pesan yang didengarkan baik tanpa menambah, mengurangi, dan atau mengubah terdapat 09 orang atau 31% siswa, diantaranya menyatakan setuju sebanyak 02 orang atau 7% siswa dan cukup setuju dengan jumlah yang sama 16 orang atau 55% siswa, serta tidak setuju sebanyak 02 orang atau 7% siswa. Tidak ada siswa yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Lebih banyak siswa yang cukup setuju dengan pertanyaan pada tabulasi angket nomor 5, siswa yang tidak setuju lebih sedikit dari pada siswa yang sangat setuju dengan pertanyaan diatas adanya perbedaan jawaban tersebut dikerekan setiap siswa memiliki potensi dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. sehingga dapat diketahui bahwa siswa kelas XI/IPS 1 sudah banyak yang paham dan mampu memahami isi pesan yang diajarkan oleh guru bahasa arab tanpa menambah, mengurangi maupun mengubah.

- f. Mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaedah nahwu, sharf, dan tanda baca.

Tabel. 11

No	Jawaban Responden	Laki-laki	Perempuan	Frekuensi	Persentase (%)
6	Sangat Setuju	06	05	11	38%
	Setuju	05	04	09	31%
	Cukup Setuju	06	03	09	31%
	Tidak Setuju	0	0	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0%
	Jumlah	17	12	29	100%

Sumber data: Tabulasi angket No. 6

Pernyataan tentang siswa sangat setuju bahwa siswa mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaedah nahwu, sharf, dan tanda baca terdapat 11 orang atau 38% siswa, diantaranya menyatakan setuju sebanyak 09 orang atau 31% siswa dan cukup setuju dengan jumlah yang sama 11 orang atau 38% siswa, serta tidak ada siswa yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Antara siswa yang sangat setuju dan cukup setuju memiliki nilai presentase yang sama sedangkan tidak adanya siswa yang tidak setuju bahkan sangat tidak setuju menandakan bahwa siswa kelas XII/IPS 1 telah mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaedah bahasa arab.

- g. Saya selalu mendapatkan nilai yang selalu meningkat setiap semester

Tabel. 12

No	Jawaban Responden	Laki-laki	Perempuan	Frekuensi	Persentase (%)
7	Sangat Setuju	07	03	10	35%
	Setuju	02	05	07	24%
	Cukup Setuju	08	03	11	38%
	Tidak Setuju	0	01	01	3%
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0%
	Jumlah	17	12	29	100%

Sumber data: Tabulasi angket No. 7

Pernyataan tentang siswa sangat setuju tentang siswa selalu mendapatkan nilai yang selalu meningkat setiap semester terdapat 10 orang atau 35% siswa, diantaranya menyatakan setuju sebanyak 07 orang atau 24% siswa dan cukup setuju dengan jumlah yang sama 11 orang atau 38% siswa, serta tidak setuju sebanyak 01 orang atau 3% siswa. Tidak ada siswa yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

- h. Saya selalu mendapatkan nilai yang tinggi dari pada teman-teman saya

Tabel. 13

No	Jawaban Responden	Laki-laki	Perempuan	Frekuensi	Persentase (%)
8	Sangat Setuju	03	05	08	28%
	Setuju	10	02	12	41%
	Cukup Setuju	04	05	09	31%
	Tidak Setuju	0	0	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0%
	Jumlah	17	12	29	100%

Sumber data: Tabulasi angket No. 8

Pernyataan tentang siswa sangat setuju tentang siswa selalu mendapatkan nilai yang tinggi dari pada siswa yang lainnya terdapat 08 orang atau 28% siswa, diantaranya menyatakan setuju sebanyak 12 orang atau 41% siswa dan cukup setuju dengan jumlah yang sama 09 orang atau 31% siswa, serta tidak ada siswa yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari hasil olah data diatas, dapat diketahui bahwa siswa selalu bersemangat bersaing untuk memperoleh nilai yang tinggi didalam kelas sehingga hanya tidak ada siswa yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- i. mampu untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari di sekolah

Tabel. 14

No	Jawaban Responden	Laki-laki	Perempuan	Frekuensi	Persentase (%)
9	Sangat Setuju	08	05	13	45%
	Setuju	06	03	09	31%
	Cukup Setuju	01	04	05	18%
	Tidak Setuju	01	0	01	3%
	Sangat Tidak Setuju	01	0	01	3%
	Jumlah	17	12	29	100%

Sumber data: Tabulasi angket No. 9

Pernyataan tentang siswa sangat setuju tentang siswa mampu menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari di sekolah terdapat 13 orang atau 45% siswa, diantaranya menyatakan setuju sebanyak 09 orang atau 31% siswa dan cukup setuju dengan jumlah yang sama 05 orang atau 18% siswa, serta tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 01 orang atau 3% siswa.

Kebanyakan siswa telah mampu menangkap makna dan arti dari pelajaran yang diterima di sekolah tetapi masih ada siswa yang tidak bisa melakukan hal tersebut, ini terbukti dari hasil tabulasi yang dilakukan dan diperoleh 2 orang siswa yang tidak mampu dalam kompetensi tersebut.

- j. Kemampuan bahasa arab sangat mempengaruhi dalam meningkatkan prestasi belajar Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Tabel. 15

No	Jawaban Responden	Laki-laki	Perempuan	Frekuensi	Persentase (%)
10	Sangat Setuju	07	09	16	55%
	Setuju	06	02	08	28%
	Cukup Setuju	03	01	04	14%
	Tidak Setuju	01	0	01	3%
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0%
	Jumlah	17	12	29	100%

Sumber data: Tabulasi angket No. 10

Pernyataan tentang siswa sangat setuju tentang kemampuan bahasa arab sangat mempengaruhi dalam meningkatkan prestasi belajar alquran hadis terdapat 16 orang atau 55% siswa, diantaranya menyatakan setuju sebanyak 08 orang atau 28% siswa dan cukup setuju dengan jumlah yang sama 04 orang atau 14% siswa, serta tidak setuju sebanyak 01 orang atau 3% siswa. Tidak ada siswa yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kebanyakan siswa kelas XI/IPS 1 bahwa kemampuan bahasa arab mereka sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar Alquran Hadis di dalam kelas dibandingkan dengan siswa yang tidak mampu meraih prestasi tersebut.

- k. Seringkali memperoleh pujian dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

Tabel. 16

No	Jawaban Responden	Laki-laki	Perempuan	Frekuensi	Persentase (%)
11	Sangat Setuju	11	09	20	68%
	Setuju	01	03	04	14%
	Cukup Setuju	05	0	05	18%
	Tidak Setuju	0	0	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0%
	Jumlah	17	12	29	100%

Sumber data: Tabulasi angket No. 11

Pernyataan tentang siswa sangat setuju tentang siswa seringkali memperoleh pujian dari guru mata pelajaran Alquran hadis terdapat 20 orang atau 68% siswa, diantaranya menyatakan setuju sebanyak 04 orang atau 14% siswa dan cukup setuju dengan jumlah yang sama 05 orang atau 18% siswa, serta tidak ada siswa yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Siswa lebih seringkali memperoleh pujian dari pada tidak, ini merupakan salah satu etode yang baik bagi mental siswa sehingga siswa selalu mampu bersemangat dalam menerima pelajaran dan mengerjakan tugas-tugas dari guru, yang dimana nantinya akan berdampak positif bagi siswa itu sendiri.

- I. Seringkali melakukan percakapan dalam bahasa arab baik didalam maupun di luar lingkungan sekolah

Tabel. 17

No	Jawaban Responden	Laki-laki	Perempuan	Frekuensi	Persentase (%)
12	Sangat Setuju	09	06	15	52%
	Setuju	03	01	04	14%
	Cukup Setuju	05	05	10	34%
	Tidak Setuju	0	0	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0%
	Jumlah	17	12	29	100%

Sumber data: Tabulasi angket No. 12

Pernyataan tentang siswa sangat setuju tentang siswa seringkali melakukan percakapan dalam bahasa arab baik didalam maupun diluar lingkungan sekolah terdapat 15 orang atau 52% siswa, diantaranya menyatakan setuju sebanyak 04 orang atau 14% siswa dan cukup setuju dengan jumlah yang sama 10 orang atau 34% siswa, serta tidak ada siswa yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Kebanyakan siswa seringkali melakukan percakapan dalam bahasa arab, dimana hal tersebut mampu meningkatkan daya ingat siswa, jawaban dari pertanyaan-pertanyaan diatas menandakan bahwa siswa senang melakukan interkasi dengan menggunakan bahasa arab.

m. Mampu mengingat dengan mudah materi pelajaran Al-Qur'an
Hadis

Tabel. 18

No	Jawaban Responden	Laki-laki	Perempuan	Frekuensi	Persentase (%)
13	Sangat Setuju	10	02	12	41%
	Setuju	05	10	15	52%
	Cukup Setuju	02	0	02	7%
	Tidak Setuju	0	0	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0%
	Jumlah	17	12	29	100%

Sumber data: Tabulasi angket No. 13

Pernyataan tentang siswa sangat setuju tentang siswa mampu mengingat dengan mudah materi pelajaran Alqur'an hadis terdapat 12 orang atau 41% siswa, diantaranya menyatakan setuju sebanyak 15 orang atau 52% siswa dan cukup setuju dengan jumlah yang sama 02 orang atau 7% siswa, serta tidak ada siswa yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Siswa kls XI/IPS 1 lebih dominan siswa mampu dengan mudah mengingat pelajaran yang diterima didalam kelas dibandingkan dengan siswa yang tidak mampu menerima pelajaran dengan cepat terkhususnya pelajaran Alquran Hadis.

n. Lebih mudah mengartikan Ayat Al-Qur'an dan Hadis

Tabel. 19

No	Jawaban Responden	Laki-laki	Perempuan	Frekuensi	Persentase (%)
14	Sangat Setuju	10	05	15	52%
	Setuju	07	03	10	34%
	Cukup Setuju	0	04	04	14%
	Tidak Setuju	0	0	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0%
	Jumlah	17	12	29	100%

Sumber data: Tabulasi angket No. 14

Pernyataan tentang siswa sangat setuju tentang siswa lebih mudah mengartikan ayat Alquran dan hadis terdapat 15 orang atau 52% siswa, diantaranya menyatakan setuju sebanyak 10 orang atau 34% siswa dan cukup setuju dengan jumlah yang sama 04 orang atau 14% siswa, serta tidak ada siswa yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pada pelajaran Alquran Hadis siswa kini lebih banyak siswa mudah mengartikan ayat Alquran dan Hadis dibandingkan dengan tidak mampu mengartikan ayat Alquran dan Hadis.

2. Kemampuan berbahasa arab siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu pilar utama untuk memenuhi kebutuhan para siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari baik didalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah, berkaitan dengan dibuktikannya respon positif dari siswa bahwa semakin siswa mampu bernahasa arab maka semakin tinggi prestasi belajar Alquran Hadis yang dimilikinya, hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang membuktikan bahwa kemampuan berbahasa arab memiliki posisi penting dalam meningkatkan prestasi belajar Alquran Hadis siswa.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa arab untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI/IPS 1. Dari beberapa komponen kemampuan berbahasa arab salah satu realisasinya yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar Alquran Hadis, yang mengacu kepada kemampuan untuk menyusun berbagai macam pikiran yang terbesit dan mampu menggunakan kemampuan ini secara kompoten melalui ungkapan kata-kata atau kalimat yang jelas sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran-pikiran tersebut terhadap beberapa keterampilan dalam menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Untuk mengetahui hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Alquran Hadis

dsekaligus selaku wakamad kesiswaan dan humas Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa yaitu oleh Ibu St. Maryam, S.Ag., M.Pd, yang mengatakan bahwa:

Untuk merealisasikan pesan-pesan pelajaran bahasa arab sangat berpengaruh terhadap mata pelajaran Alquran Hadis jika dilihat dari segi membaca dan mengkomunikasikan antara pelajaran bahasa Arab dan pelajaran Alquran Hadis karena didalam pelajaran bahasa arab itu sendiri siswa banyak mempelajari kaidah-kaidah bahasa Arab terutama dalam membaca lafadz-lafadz Alquran dan bagaimana menafsirkan ayat demi ayat didalam Alquran. Sehingga kita dapat mengamati bahwa pengajar dapat mengkombinasikan sedemikian rupa demi untuk menambah tingkat kemampuan dan wawasan siswa dalam berbahasa arab.⁷²

Hasil wawancara, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran bahasa arab memiliki peran penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan mengkomunikasikan pesan-pesan yang dipahami oleh siswa. Karena, penguasaan dasar kaidah-kaidah tajwid bahasa arab sangat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

3. Prestasi belajar Alquran hadis siswa di MA Muhammadiyah Limbung

Dengan adanya kemampuan bahasa Arab siswa dapat mengurangi presentasi siswa yang remedial dalam ujian pelajaran Alquran hadis, selain dari pada itu untuk meningkatkan prestasi belajar Alquran hadis guru mengupayakan dengan membimbing siswa dalam metode

⁷² Wawancara dengan St Maryam, guru Alquran Hadis pada tanggal 16 Juli 2018 di ruang guru MA Muhammadiyah Limbung.

pengajaran yang menyenangkan demi untuk meningkatkan pemahaman serta prestasi siswa pada mata pelajaran Alquran hadis.

Didukung dengan hasil pertanyaan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Alquran Hadis dan sekaligus selaku wakamad kesiswaan dan humas Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa yaitu oleh Ibu St. Maryam, S.Ag., M.Pd, yang mengatakan bahwa:

Ketika kemampuan bahasa arab siswa menurun dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar Alquran Hadis siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa, jika dilihat dari segi menulis, membaca, kemudian bahasa Arab sebagai bahasa Alquran karena Alquran diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab yang dibutuhkan bukan hanya pada kalangan siswa-siswi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa, tetapi dibutuhkan oleh setiap muslim laki-laki dan perempuan untuk membaca dan memahami Alquran sekaligus dijadikan sebagai landasan untuk mengaktualisasikan perintah Allah SWT. Dan menghindari larangannya serta mengaplikasikan hukum syariat.⁷³

Sudah cukup gamblang, bahwa bahasa arab sebagai bahasa Alquran hadis karena setiap siswa yang mempelajari Alquran Hadis itu dapat membaca dan memahami ayat-ayat Alquran ataupun Hadis Rasul harus memahami bahasa Arab dari tingkat dasar sampai kemudian secara maksimal. Kitab-kitab atau buku-buku lainnya yang berbahsa Arab, juga sebagai alat untuk memahami agama islam dalam segala aspek. Oleh karena itu, sangat perlunya kita dalam mempelajari bahasa arab, tidak hanya bermanfaat untuk para siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa melainkan juga sebagai alat untuk memahami agama islam secara kaffah dalam segala aspek kehidupan.

⁷³ *Ibid*

Ungkapan diatas, merupakan suatu pernyataan yang patut direnungkan agar kita tidak sesaat mempelajari dan memahami bahasa Arab, hanya pada tingkat sekolah saja melainkan menjadi bekal untuk masa depan baik didunia maupun diakhirat kelak. Belajar Alquran hadis dan mampu berbahasa arab bukan hanya sekedar untuk memperoleh nilai yang bagus disekolah, menjadi orang yang dipandang karena prestasi melainkan menjadi nilai-nilai tersendiri dalam melakukan kebajikan. Maka, orang yang hendak memahami hukum-hukum (ajaran) agama islam dengan baik haruslah mempelajari bahasa arab.

4. Koefisien Korelasi Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Alquran Hadis Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa

Tabel. 20

NO	X	Y	X²	Y²	X.Y
1	26	34	676	1156	884
2	20	35	400	1225	700
3	24	34	576	1156	816
4	23	33	529	1089	759
5	21	33	441	1089	693
6	24	31	576	961	744
7	23	35	529	1225	805
8	26	33	676	1089	858
9	22	33	484	1089	726
10	23	36	529	1296	828
11	25	34	625	1156	850

12	19	30	361	900	570
13	30	36	900	1296	1080
14	30	35	900	1225	1050
15	21	34	441	1156	714
16	21	29	441	841	609
17	19	35	361	1225	665
18	27	33	729	1089	891
19	19	36	361	1296	684
20	20	29	400	841	580
21	20	33	400	1089	660
22	23	32	529	1024	736
23	25	33	625	1089	825
24	23	37	529	1369	851
25	25	31	625	961	775
26	21	36	441	1296	756
27	23	37	529	1369	851
28	26	35	676	1225	910
29	23	33	529	1089	759
Jumlah	672	975	15818	32911	22629

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$\sum X : 672$$

$$\sum Y : 975$$

$$\sum x^2 : 15818$$

$$\sum y^2 : 32911$$

$$\sum X.Y : 22629$$

Kemudian data-data yang telah diketahui dimasukkan kedalam rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right)}}$$

$$r_{xy} = \frac{22629 - \frac{(672)(975)}{29}}{\sqrt{15818 - \frac{(672^2)}{29} \cdot 32911 - \frac{(975^2)}{29}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22629 - 22593}{\sqrt{15818 - \frac{(451584)}{29} \cdot 32911 - \frac{(950625)}{29}}}$$

$$r_{xy} = \frac{36}{\sqrt{15818 - 15571 \cdot 32911 - (32780)}}$$

$$r_{xy} = \frac{36}{\sqrt{247 \cdot 131}}$$

$$r_{xy} = \frac{36}{\sqrt{32357}}$$

$$r_{xy} = \frac{36}{179}$$

$$= 0,21$$

Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus regresi sederhana, untuk mengetahui kemampuan berbahasa arab berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Alquran Hadis yang ditunjukkan nilai untuk pengaruh X

terhadap Y adalah sebesar $0,21 > 0,05$, dan didukung oleh hasil wawancara bersama Ibu St. Maryam, S.Ag.,M.Pd Guru Alquran Hadis. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H1 dan H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X terhadap Y. Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikan variabel independen (Kemampuan Bahasa Arab) mempengaruhi variabel dependen (Prestasi Belajar Alquran Hadis) secara simultan. Artinya kemampuan Berbahasa Arab siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Alquran Hadis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kemampuan berbahasa arab terhadap prestasi belajar Alquran Hadis siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan berbahasa Arab siswa sangat berpengaruh terhadap mata pelajaran Alquran Hadis, jika dilihat dari segi membaca, menulis, dan mendengarkan pada saat diberikan tugas-tugas sekolah. Ketika kemampuan berbahasa Arab siswa menurun maka akan mempengaruhi mata pelajaran Alquran Hadis.
2. Prestasi belajar Alquran Hadis siswa tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Karena belajar merupakan suatu proses sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang siswa belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik tersebut.
3. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus regresi sederhana, untuk mengetahui kemampuan berbahasa arab berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Alquran Hadis yang ditunjukkan nilai untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,21 > 0,05$, dan

didukung oleh hasil wawancara bersama Ibu St. Maryam, S.Ag.,M.Pd Guru Alquran Hadis. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H1 dan H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X terhadap Y. Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikan variabel independen (Kemampuan Bahasa Arab) mempengaruhi variabel dependen (Prestasi Belajar Alquran Hadis) secara simultan. Artinya kemampuan Berbahasa Arab siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Alquran Hadis.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh kemampuan berbahasa arab terhadap prestasi belajar Alquran Hadis siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang salah satu terobosan dalam meningkatkan prestasi belajar Alquran Hadis melalui kemampuan berbahasa Arab.
2. Bagi Sekolah, sebaiknya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bahwa kemampuan bahasa Arab dapat digunakan sebagai salah satu cara meningkatkan prestasi belajar Alquran Hadis.
3. Bagi peneliti, penelitian ini masih memerlukan pengembangan teori sehingga penelitian ini hanya mengkaji kemampuan bahasa Arab saja, masih ada beberapa objek atau sasaran yang harus dikembangkan dan diberikan. Disarankan untuk penelitian

selanjutnya sebaiknya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan acuan untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Alquranul Karim

AL Ghulayaini Mustafa, 2008, *Jami'u Ad-durusi Al-Arabiyah* Beirut: Maktabah Isriyah

Arikunto Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad Azhar, 2004, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bukhari Mukhtar, 1984, *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.

Chaer Abdul, 2007, *Pengantar Linguistik Umum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Djamarah Bahri Syaiful, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Ghazali Syukur, 2010, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*, Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif, Bandung: PT Refika Aditama.

Hanan Mahmud Attia, 1987, *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*, Jakarta: Bulan Bintang.

<http://forum.kompas.com/sains/247716-bahasa-yang-paling-banyak-digunakan-di-dunia.html>

Islam menunjukkan eksistensinya pada abad ke-13 M di sumatra dan 15 M di Jawa 2009 (lihat Abdullah karim, *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisier,)

Kemenag RI, *GBPP quran Hadits Madrasah Tsanawiyah* 1994, Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI, 1994/1995.

Kementrian Agama RI, 2004 *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Jakarta.

- Majid Abdul, 2014, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Makmum Syamsudin Abin, 1986, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: IKIP
- Makruf Imam, 2009, *Strategi Pembelajaran bahasa Arab*, Semarang: Need's Press.
- Masyhuroh Ririn. 2007. *Strategi Madrasah Aliyah dalam Mengembangkan Pembelajaran Bahasa Arab* (studi Kasus di MA Attanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro). Skripsi. Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maliki Malang.
- Moleong J Lexy 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, et.al., 2002,*Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,
- Munawari Akhmad, 2007 *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab Program 30 Jam*, Yogyakarta:Nurma Media Idea
- Mustofa Syaiful, 2011, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press
- Rosyidi Wahab Abdul, 2009, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : UIN Malang.
- Shadily dan Hasan John M. Echols, 2005, *Kamus Bahasa Inggris*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Slameto, 1995, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur Alex, 2003, *Psikologi Umum*, Bandung:CV Pustaka Setia.
- Sugiono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta.
- Suja'i, 2010, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Walisongo Press.

- Sukmadinata, N.S., 2010, *Metode Peneletian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja.
- Suryabrata Sumardi, 1998 *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah Darwyn, 2007, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Syah Muhibbin, 2013, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah Muhibbin, 2013,*Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

RIWAYAT HIDUP



Abdus Salam Mubarak, Kendari, 15 Desember 1993 putra ke 4 dari pasangan Samriadin dan Hasmiati, penulis menamatkan Sekolah Dasar pada tahun 2006 di SDN 08 Poasia, kemudian pada tahun yang sama melakukan pendidikan di SMP Integral Hidayatullah dan tamat pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di tahun yang sama di MA Negeri 1 Kendari dan tamat pada tahun 2012. Atas Ridho Allah SWT, dan do'a restu kedua orang tua sehingga pada tahun 2012 penulis lulus dan terdaftar sebagai mahasiswa D2 Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Al-Bir Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2015 melanjutkan studi strata satu Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama penulis berstatus sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Unismuh Makassar, selain aktif mengikuti kegiatan akademik, penulis juga telah mengikuti pengkaderan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah pada tingkat DAD dan DAM Fakultas Agama Islam serta aktif sebagai Instruktur PTM dan Non PTM.



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 01354 / FAI / 05 / A.6-II/ V / 39 / 18
Lamp : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di –
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Abdus Salam Mubarak**
Nim : K.105 19 2310 15
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

“PEGARUH KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR’AN HADIS SISWA MA MUHAMMADIYAH LIMBUNG KAB. GOWA”.

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

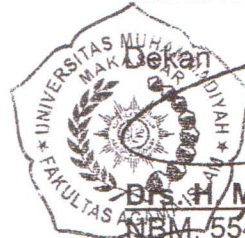
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

05 Ramadhan 1439 H

Makassar,

22 Mei

2018 M.



Drs. H/ Mawardi Pewangi, M. Pd.I.

NBM. 554 612

1135 Izn-5 C.4-VIII V.37 2018

08 Ramadhan 1439 H

1 (satu) Rangkap Proposal

23 May 2018 M

Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

MA Muhammadiyah Limbung

di -

Gowa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 01354/FAI/05/A.6-II/V/39/18 tanggal 23 Mei 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ABDUS SALAM MUBARAK**

No. Stambuk : **10519 2310 15**

Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al-qur'an Hadis Siswa MA Muhammadiyah Limbung Kab. Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Mei 2018 s/d 26 Juli 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716

LAMPIRAN

1. PROSES PEMBAGIAN KUESIONER DAN MENJELASKAN MAKSUD TIAP POIN-POIN PERTANYAAN PADA LEMBAR KUESIONER



(Proses Pemaparan Pertanyaan-pertanyaan Koesioner Penelitian)



(Proses Penjelasan tiap-tiap Pertanyaan Pada Kuesioner Penelitian)



(Proses Pembagian Kuesioner Penelitian Kepada Siswa-Siswi XI/IPS 1)

2. PROSES WAWANCARA PENGARUH KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BERSAMA GURU MATA PELAJARAN ALQURAN HADIS



(Proses Wawancara dan Pemberian Pertanyaan kepada guru yang akan di wawancarai)



(Guru Memberikan penjelasan tentang kondisi siswa berdasarkan pertanyaan pada saat wawancara)

Tabulasi Kuesioner Variabel X dan Y

NO	NISN/NIS	JK	KELAS	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14
1		PR	XI/IPS 1	5	3	5	5	3	5	5	3	4	5	5	3	4	5
2	20838013	PR	XI/IPS 1	4	4	3	2	3	4	5	3	5	5	5	3	4	5
3		PR	XI/IPS 1	5	3	5	3	5	3	3	5	3	4	5	5	4	5
4		PR	XI/IPS 1	3	5	3	5	2	5	3	5	3	5	5	5	4	3
5	14718	PR	XI/IPS 1	4	4	4	2	3	4	5	3	5	5	5	3	4	3
6	2394414	PR	XI/IPS 1	3	4	5	4	3	5	2	5	3	5	4	3	4	5
7		PR	XI/IPS 1	5	5	3	5	2	3	4	5	4	5	4	4	5	4
8	21680196	PR	XI/IPS 1	5	4	3	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	3
9		PR	XI/IPS 1	3	3	4	3	5	4	3	4	5	5	5	2	4	5
10		PR	XI/IPS 1	2	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4
11		PR	XI/IPS 1	5	5	2	5	3	5	4	5	3	4	5	5	4	4
12		PR	XI/IPS 1	2	4	2	2	5	4	4	4	4	3	5	3	4	3
13	20851314	LK	XI/IPS 1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5
14	20851306	LK	XI/IPS 1	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5
15		LK	XI/IPS 1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5
16		LK	XI/IPS 1	3	3	3	5	3	4	4	4	1	5	3	3	5	4
17		LK	XI/IPS 1	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	5	5	5	5
18		LK	XI/IPS 1	2	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	5	5	5
19	20424332	LK	XI/IPS 1	3	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	5	4
20		LK	XI/IPS 1	4	3	2	5	3	3	3	3	2	4	5	3	4	5
21	20599947	LK	XI/IPS 1	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	5	3	5
22	30036575	LK	XI/IPS 1	3	3	3	5	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5
23	23854211	LK	XI/IPS 1	5	3	5	4	4	4	5	4	5	3	3	4	5	4
24	21131447	LK	XI/IPS 1	3	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4
25	20674391	LK	XI/IPS 1	5	4	5	3	3	5	4	3	5	3	5	3	4	4
26		LK	XI/IPS 1	5	3	3	4	3	3	5	4	5	5	5	3	5	4
27		LK	XI/IPS 1	2	5	5	3	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5
28	23316305	LK	XI/IPS 1	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	3	5	4	4
29	23316307	LK	XI/IPS 1	4	3	3	5	5	3	3	4	4	5	3	5	4	5
Jumlah				112	112	111	114	105	118	113	115	119	126	131	118	126	127